



## LANGKAH MENUJU PARIWISATA MASA DEPAN

*A path to tourism for tomorrow*

LAPORAN BERKELANJUTAN 2021 SUSTAINABILITY REPORT



PT Panorama Sentrawisata Tbk  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta Barat 11440 - Indonesia  
T : +62 21 2556 5000  
F : +62 21 2556 5055  
[www.panorama-sentrawisata.com](http://www.panorama-sentrawisata.com)



Laporan Berkelanjutan  
Sustainability Report  
**2021**

# DAFTAR ISI

Table of Contents



## 1 Tema Laporan Keberlanjutan 2021

*Theme of 2021 Sustainability Report*

- 1 Sebuah langkah menuju pariwisata untuk hari esok  
*A path to tourism for tomorrow*

## 2 Tentang Laporan Berkelanjutan PANR

*About The Panorama Sustainability Report*

- 2 Kerangka laporan  
*Framework Report*
- 3 Proses dan Manajemen Keberlanjutan di Perseroan  
*Sustainability Process And Management In The Company*
- 3 Ruang Lingkup Laporan  
*Scope of Report*

## 4 Ikhtisar

*Overview*

- 4 Ikhtisar Kinerja Ekonomi  
*Economic Performance*
- 4 Ikhtisar Kinerja Sosial  
*Social Performance*
- 5 Ikhtisar Kinerja Lingkungan  
*Environmental Performance*

## 7 Tentang Panorama

*Brief Profile of Panorama*

- 15 Rantai pasok  
*Supply Chain*
- 16 Keanggotaan di asosiasi  
*Association Membership*

## 6 Sambutan Direktur Utama

*Message Of The President Director*

## 7 Tentang Panorama

*Brief Profile of Panorama*

- 7 Sekilas tentang Panorama  
*Panorama at a Glance*
- 10 Kegiatan Bisnis  
*Business Activities*
- 11 Produk dan Jasa  
*Travel and products services*
- 12 Visi, Misi, Nilai Budaya dan Layanan [102-16]  
*Vision, Mission, Corporate Value and Service Soul*
- 14 Struktur Organisasi  
*Organization Structure*
- 14 Skala Organisasi  
*Organization Scale*
- 15 Komposisi Pemegang Saham  
*Shareholder Composition*

## 17 Strategi Keberlanjutan

*Panorama*

*Panorama Sustainable Strategy*

- 17 Enabler Strategis  
*Enabler Strategy*
- 18 Tiga Pilar Keberlanjutan Panorama  
*Three pillars of the Company's sustainability*
- 19 Aspek material  
*Material Aspects*
- 19 Matriks topik material  
*Matrix Of Material Topics*
- 20 Batasan topik material dalam pelaporan  
*Boundary Of Material Topics In The Report*
- 20 Keterlibatan para pemangku kepentingan  
*Stakeholder Engagement*
- 22 Sasaran dan perkembangan  
*Target And Progress*

## **23 Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

*Implementation Of Sustainable Corporate Governance*

- 24 Penanggungjawab Penerapan pariwisata berkelanjutan  
*Unit In Charge In The Implementation Of Sustainable Tourism*
- 24 Kebijakan pengelolaan benturan kepentingan  
*Conflict Of Interest Management Policy*
- 25 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi  
*Performance Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors*
- 25 Kode etik  
*Code of Conduct*
- 27 Penilaian risiko atas penerapan pariwisata berkelanjutan  
*Risk Assessment Of The Implementation Of Sustainable Tourism*
- 28 Evaluasi yang dilakukan atas efektifitas sistem management risiko  
*Evaluation Conducted On The Effectiveness Of The Risk Management System*
- 28 Sistem kebijakan pelaporan terhadap pelanggaran  
*Policy System Reporting On Violations*
- 30 Kendala terhadap penerapan pariwisata berkelanjutan  
*Obstacles To The Implementation Of Sustainable Finance*

## **38 INDEKS POJK 51, GRI, GSTC**

*INDEKS POJK 51, GRI, GSTC*

## **42 Lembar Umpan Balik**

*Feedback Form*

## **31 Kinerja Keberlanjutan**

*Sustainability Performance*

- 31 **Kinerja Ekonomi Berkelanjutan**  
*Sustainable Economic Performance*
- 32 Menguatkan daya tahan ditengah pandemi  
*Strengthening resilience amid the pandemic*
- 32 Tenaga Pemasar  
*Marketers*
- 32 **Kinerja Sosial Berkelanjutan**  
*Sustainable Social Performance*
- 33 Sinergitas Modal Sosial  
*Synergizing a social capital*
- 34 Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman  
*Decent and Safe Work Environment*
- 35 Memberi Kembali kepada Masyarakat  
*Giving back to the Community*
- 35 **Kinerja Lingkungan Berkelanjutan**  
*Sustainable Environmental Performance*
- 36 Inisiatif Green Office  
*Green Office Initiative*
- 37 Inisiatif Green Destination  
*Green Destination Initiative*





# TEMA LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

Theme of 2021  
Sustainability Report



## Sebuah langkah menuju pariwisata untuk hari esok *A path to tourism for tomorrow*

Pariwisata selama lebih dari 1 dekade telah menjadi salah satu sektor yang terus bertumbuh, baik secara global ataupun secara nasional di Indonesia. Sebagai sektor yang terus bertumbuh, tentunya pariwisata juga turut memberi dampak bagi lingkungan, serta kondisi sosial dan ekonomi di beragam destinasi wisata pilihan. Oleh karenanya Perseroan selama menjalankan operasi usaha, tidak menutup mata dengan hal-hal yang terkait dengan menjaga kepentingan stakeholder di tempat perseroan beroperasi dan destinasi-destinasi yang dijadikan tujuan wisata.

Perseroan menjawab situasi diatas melalui komitmennya dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh stakeholder, salah satunya melalui laporan keberlanjutan pertama di tahun 2021 ini. Melalui laporan ini Perseroan mengukur dan mengelola dampak kegiatan operasionalnya terhadap aspek 3P (People-Planet-Profit) dan tetap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Selain itu, Perseroan juga merespon tantangan yang terjadi di sepanjang tahun, khususnya ditengah situasi pandemic dimana kemampuan bertahan sangat diperlukan untuk tetap dapat menjalankan keberlanjutan usaha. Oleh karenanya Laporan Keberlanjutan perdana ini merupakan basis perseroan dalam merespon perubahan-perubahan tren industry kedepan agar Perseroan dapat terus ada, tumbuh, dan berkembang bersama para shareholders dan stakeholders.

*Tourism for more than a decade has become one of the sectors that continues to grow, both globally and nationally in Indonesia. As a sector that continues to grow, of course, tourism also has an impact on the environment, as well as social and economic conditions in various selected tourist destinations. Therefore, while carrying out business operations, the Company does not turn a blind eye to matters related to safeguarding the interests of stakeholders where the company operates and destinations that are used as tourist destinations.*

*The Company answered the above situation through its commitment to provide added value for all stakeholders, one of which is through the first sustainability report in 2021. Through this report, the Company measures and manages the impact of its operational activities on the 3P (People-Planet-Profit) aspect and continues to apply the principles of good corporate governance.*

*In addition, the Company also responds to challenges that occur throughout the year, especially in the midst of a pandemic situation where the ability to survive is very much needed to continue to be able to carry out business sustainability. Therefore, this inaugural Sustainability Report is the basis for the company in responding to changes in future industry trends so that the Company can continue to exist, grow, and develop together with shareholders and stakeholders.*



## TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN PANORAMA

About The Panorama Sustainability Report



Panorama sebagai salah satu pemain terdepan di industry pariwisata Indonesia turut serta dalam membangun pariwisata nasional melalui strategi usaha berkelanjutan. Melalui laporan keberlanjutan perdana dari PT Panorama Sentrawisata Tbk ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tren pariwisata berkelanjutan yang diimplementasikan di Perseroan sehingga para pemegang saham dapat juga mendukung upaya-upaya Perseroan dalam menjalankan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi melalui tata laksana yang baik didalam Perseroan.

Laporan berkelanjutan perdana Panorama ini memiliki dasar pemikiran tentang "Rethinking Tourism" dimana setelah melalui dua tahun pandemic, Perseroan menemukan banyak tantangan sekaligus peluang yang bisa menjadi pelajaran berharga bagi Perseroan untuk melanjutkan usaha-usahanya di masa mendatang.

Adapun tujuan laporan keberlanjutan ini adalah untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan Perseroan tentang aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola atau ESG (environmental, social, governance) di bisnis Panorama yang didasarkan pada masukkan para pemangku kepentingan dalam menyusun konten laporan ini.

*Panorama as one of the leading players in the Indonesian tourism industry participates in developing national tourism through a sustainable business strategy. Through this inaugural sustainability report from PT Panorama Sentrawisata Tbk, it is hoped that it can provide an overview of sustainable tourism trends implemented in the Company so that shareholders can also support the Company's efforts in carrying out environmental, social, and economic aspects through good governance within the Company.*

*Panorama's inaugural sustainability report has the theme "Rethinking Tourism" where after going through two years of the pandemic, the Company found many challenges as well as opportunities that could be valuable lessons for the Company to continue its business in the future.*

*The purpose of this sustainability report is to provide information to the Company's stakeholders regarding environmental, social, and governance or ESG (environmental, social, governance) aspects in the Panorama business based on stakeholder input in compiling the content of this report.*

## Kerangka Laporan Framework Report

Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar Inisiatif Pelaporan Global (GRI) dengan pendekatan tambahan dari Global Sustainable Tourism Council (GSTC) yang berhubungan dengan pariwisata berkelanjutan. GSTC membantu Perseroan dalam memetakan arah pariwisata berkelanjutan bagi Perseroan, sementara GRI membantu menjaga transparansi dalam pelaporan Perseroan yang terkait dengan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Konsep materialitas adalah inti dari pelaporan keberlanjutan dan membantu Perseroan menentukan permasalahan dalam aspek environment, social, governance (ESG) agar dapat ditangani dan dilaporkan. Pedoman GRI membantu kami untuk mendefinisikan aspek material sebagai aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi yang signifikan, atau secara substantif mempengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan. Selain itu, indeks GRI Standards juga tersedia di dalam laporan ini sebagai navigasi untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan.

*This report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative Standards (GRI) with additional approaches from the Global Sustainable Tourism Council (GSTC) relating to sustainable tourism. GSTC assists the Company in mapping the direction of sustainable tourism for the Company, while GRI helps maintain transparency in the Company's reporting related to economic, environmental and social performance. The concept of materiality is at the core of sustainability reporting and helps the Company determine issues in environmental, social, governance (ESG) aspects so that they can be handled and reported. The GRI Guidelines help us to define material aspects as those that reflect an organization's significant economic, environmental and social impacts, or substantially influence stakeholder judgments and decisions. In addition, the GRI Standards index is also available in this report as a navigation to make it easier to get the information needed.*

## Proses dan Manajemen Keberlanjutan di Perseroan Sustainability Process And Management In The Company

Informasi dan data yang ada di dalam laporan ini telah ditinjau oleh tim internal dan manajemen. Direksi Perseroan telah memberikan pernyataan persetujuan atas laporan sebelum dipublikasikan dan hingga laporan ini diterbitkan, laporan ini tidak menggunakan jasa assurance dari pihak eksternal Perseroan.

*The information and data contained in this report have been reviewed by the internal team and management. The Board of Directors of the Company has given a statement of approval for the report prior to publication and until this report is published, this report does not use assurance services from external parties of the Company.*

## Ruang Lingkup Laporan Scope Of Report

Laporan ini diterbitkan akan diterbitkan setiap tahun dengan menyajikan kinerja yang relevan dengan kerangka kerja keberlanjutan mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021, termasuk informasi mengenai anak Perusahaan kami. Kami menyertakan semua data yang terkait dengan kinerja ESG dan informasi tentang bagaimana kami mengelola dampak, risiko, dan peluang.

*This report will be published annually by presenting performance relevant to the sustainability framework from January 1 to December 31, 2021, including information about our subsidiaries. We include all data related to ESG performance and information about how we manage impacts, risks and opportunities*



## Ikhtisar

### Overview



Deskripsi/ Description	Satuan/Unit	2021	2020	%
<b>Kinerja Ekonomi/ Economic Performance</b>				
<b>Pendapatan Bruto</b> Gross Income	ribuan rupiah thousands of rupiah	379.000.467	1.248.750.095	-69,6%
<b>Pendapatan Bersih</b> Net income	ribuan rupiah thousands of rupiah	101.573.748	793.211.964	-87,2%
<b>Laba Usaha</b> Operating profit	ribuan rupiah thousands of rupiah	(99.628.434)	(126.600.856)	-21,31%
<b>Kuantitas Produk</b> Product Quantity	unit units	5.322	4.356	22,2%
Deskripsi/ Description	Satuan/Unit	2021	2020	%
<b>Kinerja Sosial/ Social Performance</b>				
<b>Jumlah Pegawai</b> Number of Employees	orang person	574	833	-31,1%
<b>Jumlah Travelpreneur</b> Number of Travelpreneurs	orang person	497	-	100,0%
<b>Jumlah Klien/Bookers</b> Number of Clients/Bookers	orang/perusahaan person/company	951.209	572.042	66,3%
<b>Jumlah Pelanggan</b> Number of Customers	orang/perusahaan person/company	2.076.494	1.632.816	27,2%
<b>Jumlah Supplier</b> Number of Suppliers	orang/perusahaan person/company	5.450	3.270	66,7%
<b>Jumlah Dana CSR</b> CSR Fund Amount	ribuan rupiah thousands of rupiah	80.000	75.000	6,7%

Deskripsi/ Description	Satuan/Unit	2021	2020	%
<b>Kinerja Lingkungan/ Environmental Performance</b>				
<b>Penggunaan Listrik</b> <b>(Kantor Pusat dan Kantor Operasional)</b> <i>Electricity Usage (Head Office and operational offices area)</i>	Kwh Kwh	592	614	-3,6%
<b>Penggunaan Air</b> <b>(Kantor Pusat dan Kantor Operasional)</b> <i>Water Usage (Head Office and operational offices area)</i>	m3 m3	5.312	11.807	-55,0%
<b>Pengaduan Lingkungan</b> <i>Environmental Complaint</i>	kasus case	-	-	0,0%
<b>Jumlah Produk Pariwisata Berkelanjutan</b> <i>Number of Sustainable Tourism Products</i>	unit unit	132	103	28,2%





## SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [102-14][102-15]

Message Of The President Director

### Para pemangku kepentingan yang saya hormati

Dengan senang hati saya, atas nama Direksi menyampaikan Laporan Keberlanjutan pertama dari PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Perseroan") sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mencapai pariwisata yang berkelanjutan yang selaras dengan strategi bisnis dan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, tata kelola perusahaan serta kinerja Perseroan.

Perseroan pada tahun 2021 masih dihadapkan pada tantangan-tantangan, khususnya akibat masih adanya pandemic akibat covid-19. Dengan kondisi yang ada, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp 101,57 miliar, turun sebesar 87,2% dibandingkan tahun 2020. Namun demikian Perseroan berhasil menekan Kerugian dengan mencatatkan penurunan Rugi Bersih sebesar 37,5% dari Rp 215,67 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 134,80 miliar.

Perseroan juga berhasil melewati tahun 2021 dengan menerapkan smart operation dimana upaya ini dapat menekan biaya operasional ke angka 42,43%. Kami mengerti bahwa dalam menjaga keberlanjutan usaha, aspek kinerja tidak hanya diukur dari sisi finansial namun juga komitmen dalam mengelola aspek lainnya seperti lingkungan, sosial dan penerapan tata kelola yang baik (ESG). Dalam hal ini Smart Operation sendiri juga berkontribusi positif dalam mengurangi pemakaian energy di lingkungan Perusahaan dan tentunya berujung pada emisi karbon yang rendah.

Melalui laporan keberlanjutan ini, Perseroan menyampaikan beberapa inisiatif terkait aspek ESG di sepanjang tahun 2021. Dari aspek lingkungan, Perseroan menginisiasi

### Dear valuable stakeholders

I am pleased, on behalf of the Board of Directors, to submit the first Sustainability Report from PT Panorama Sentrawisata Tbk (the "Company") as part of the Company's commitment to achieving sustainable tourism in line with business strategy and taking into account environmental, social, corporate governance and performance aspects of the Company.

The Company in 2021 will still be faced with challenges, especially due to the ongoing pandemic due to COVID-19. Under the existing conditions, the Company recorded a Revenue of Rp 101.57 billion, a decrease of 87.2% compared to 2020. However, the Company managed to suppress losses by recording a 37.5% decrease in Net Loss from Rp 215.67 billion in 2020 to Rp 134.80 billion.

The company has also successfully passed 2021 by implementing smart operations where this effort can reduce operational costs to 42,43%. We understand that in maintaining business sustainability, performance aspects are not only measured from the financial side but also commitment to managing other aspects such as environmental, social and the implementation of good governance (ESG). In this case Smart Operation itself also contributes positively in reducing energy use in the Company's environment and of course leads to low carbon emissions.

Through this sustainability report, the Company conveys several initiatives related to ESG aspects throughout 2021. From the environmental aspect, the Company

**Green Tourism dan Green Destination.** Kedua inisiasi ini menjadi dasar bagi perseroan untuk mengelola konsumsi energi listrik, pemakaian air bersih, pengelolaan sampah, pengurangan emisi, serta melakukan praktik 3R (reduce-reuse-recycle) dari peralatan kantor yang masih dapat digunakan seperti misalnya kertas bekas. Dalam aspek lingkungan, Perseroan berhasil menurunkan penggunaan energi listrik sebesar 3,6%, sementara penggunaan air bersih juga ditekan ke level 55% sepanjang 2021.

Dari aspek sosial, Perseroan melakukan beragam inisiatif baik dari segi internal yakni kegiatan pada Sumber Daya Manusia (SDM) maupun segi eksternal yakni kegiatan pendampingan kepada masyarakat di destinasi wisata. Pada tahun 2021, Perseroan fokus pada upaya penanggulangan covid-19 serta program vaksinasi covid-19. Kegiatan ini difokuskan pada dua sasaran: karyawan beserta keluarga; dan stakeholder yang terkait dengan Perseroan. Kesehatan dan keselamatan seluruh SDM menjadi prioritas Perseroan pada saat pandemic mulai melanda Indonesia. Perseroan secara cepat dan tepat juga menyusun *business continuity planning* dan menerapkan protocol Kesehatan baik untuk internal Perusahaan dan juga eksternal yang berkaitan dengan pelayanan konsumen. Perseroan juga membangun satgas covid-19 secara internal untuk melakukan enforcement terhadap protokol yang berlaku dan juga ikut menjaga apabila ada karyawan yang terpapar covid. Terkait dengan program sosial kemasyarakatan, Perseroan secara konsisten ikut melakukan pendampingan dengan desa-desa wisata agar dapat memberikan manfaat ekonomi secara langsung kepada masyarakat desa dan sebagai bagian dari pembangunan bisnis yang inklusif.

Dari aspek tata kelola, Perseroan memastikan aspek compliance sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness. Penerapan GCG memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan dapat mendukung Perseroan dalam memberikan produk dan layanan terbaik.

Perseroan percaya bahwa dengan melakukan pengelolaan aspek ESG, Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja keberlanjutannya di masa mendatang. Laporan ini merupakan bagian dari perjalanan keberlanjutannya kami dan kami berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan pada laporan-laporan berikutnya, sehingga dapat menyampaikan data yang lebih komprehensif dalam mengevaluasi kinerja keberlanjutannya kami.

*initiates Green Tourism and Green Destination. These two initiatives are the basis for the company to manage electricity consumption, use clean water, waste management, reduce emissions, and carry out 3R (reduce-reuse-recycle) practices from office equipment that can still be used, such as used paper. In the environmental aspect, the Company succeeded in reducing the use of electrical energy by 3.6%, while the use of clean water was also reduced to the level of 55% throughout 2021.*

*From the social aspect, the Company carries out various initiatives, both internally, namely activities on Human Resources (HR) and externally, namely mentoring activities for the community in tourist destinations. In 2021, the Company will focus on efforts to overcome covid-19 and the covid-19 vaccination program. This activity is focused on two targets: employees and their families; and stakeholders related to the Company. The health and safety of all HR is the Company's priority when the pandemic begins to hit Indonesia. The Company quickly and accurately also prepares business continuity planning and implements Health protocols both for the Company's internal and external related to customer service. The company has also built a covid-19 task force internally to enforce the applicable protocols and also take care if there are employees who are exposed to covid. With regard to social programs, the Company consistently provides assistance to tourist villages in order to provide direct economic benefits to rural communities and as part of inclusive business development.*

*From the governance aspect, the Company ensures compliance aspects in accordance with the applicable laws and regulations. The Company also always implements Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The implementation of GCG provides added value for all stakeholders and can support the Company in providing the best products and services.*

*The Company believes that by managing the ESG aspect, the Company can continue to improve its sustainability performance in the future. This report is part of our sustainability journey and we are committed to continuing to make improvements in subsequent reports, so that we can provide more comprehensive data in evaluating our sustainability performance.*

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas dedikasinya kepada Perseroan di masa-masa yang sulit seperti tahun ini, juga dukungan Dewan Komisaris, mitra bisnis, regulator, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya. Dengan kerjasama dan sinergi yang solid, Perseroan dapat menghadapi tantangan yang ada di sepanjang tahun 2021, dan dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan yakin akan dapat meningkatkan kinerja keberlanjutannya di masa mendatang.

*On behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude to all employees for their dedication to the Company in difficult times like this year, as well as the support from the Board of Commissioners, business partners, regulators, customers, and other stakeholders. With solid cooperation and synergy, the Company can face the challenges that exist throughout 2021, and with the support of all stakeholders, the Company is confident that it will be able to improve its sustainability performance in the future.*

Jakarta, Juni 2022

Jakarta, June 2022

Atas nama Direksi PT Panorama Sentrawisata Tbk

*On behalf of Board of Directors PT Panorama Sentrawisata Tbk*



**Budijanto Tirtawisata**

Direktur Utama

*President Director*

## Tentang Panorama [102-1][102-2]

Brief Profile of Panorama

### Sekilas tentang

### Panorama

Panorama at a Glance



Panorama merupakan sebuah usaha yang dibentuk sejak tahun 1972 oleh Bapak Adhi Tirtawisata di Jakarta. Dalam perjalanan usahanya selama hampir 50 tahun di Indonesia, Panorama terus fokus di industri pariwisata dengan segala situasi yang telah dialami. Keberlangsungan usaha Panorama tidak lepas dari strategi usaha yang terus dinamis dan berkembang, serta hubungan antara Perusahaan, karyawan, mitra-mitra bisnis, pemerintah, serta stakeholder penting di ekosistem pariwisata.

Panorama pada tahun 1995 mendirikan sebuah perusahaan induk (holding company) dengan terdaftar sebagai PT Panorama Sentrawisata Tbk, didirikan berdasarkan akta Perseroan Terbatas dengan nomor 71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta no 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta. Panorama menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 18 September 2001 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan/ticker PANR.

Panorama selama hampir lima dekade tetap fokus pada usaha pariwisata yang sangat erat hubungannya terhadap aspek sosial (hubungan antar manusia, baik secara internal di Perusahaan maupun secara eksternal dengan klien, mitra usaha, komunitas dan stakeholder lain) ataupun aspek lingkungan (hubungan terhadap produk/jasa yang menawarkan keindahan alam di suatu destinasi). Oleh karenanya dalam setiap usaha yang dijalankan oleh Perseroan, hal yang terkait dengan aspek sosial dan aspek lingkungan menjadi perhatian agar terjalin harmoni dengan usaha-usaha Panorama.

Setelah dua tahun menjalankan usaha ditengah situasi pandemic covid-19 yang merubah pola-pola perjalanan dan liburan masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan pariwisata yang bertanggungjawab sehingga industry pariwisata tidak menjadi industri yang eksploratif terhadap kondisi masyarakat komunal di destinasi wisata dan terus menjaga kelestarian alam di destinasi wisata.

Panorama is a business that was formed in 1972 by Mr. Adhi Tirtawisata in Jakarta. In the course of his business for almost 50 years in Indonesia, Panorama continues to focus on the tourism industry with all the situations that have been experienced. The sustainability of Panorama's business cannot be separated from a business strategy that continues to be dynamic and growing, as well as the relationship between the Company, employees, business partners, the government, and important stakeholders in the tourism ecosystem.

Panorama in 1995 established a holding company registered as PT Panorama Sentrawisata Tbk, established based on the Limited Liability Company deed number 71 dated 22 July 1995 which was later amended by Deed no 29 dated 10 October 1995, both of which were made before Sugiri Kadarisman, SH, Notary in Jakarta. Panorama became a Public Company on September 18, 2001 by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange with trading code/ticker PANR.

Panorama for nearly five decades has remained focused on the tourism business which is closely related to social aspects (human relations, both internally within the Company and externally with clients, business partners, communities and other stakeholders) or environmental aspects (relationships to products/services). that offers natural beauty in a destination). Therefore, in every business carried out by the Company, matters related to social and environmental aspects are a concern so that there is harmony with Panorama's businesses.

After two years of running a business in the midst of the COVID-19 pandemic situation that has changed people's travel and vacation patterns, the Company is committed to continuing to carry out responsible tourism so that the tourism industry does not become an exploitative industry for the condition of communal communities in tourist destinations and continues to preserve nature in the area tourist destination.

Pembangunan kapabilitas sumber daya manusia telah menjadi peta jalan besar perseroan selama 3 dekade, hal ini untuk menyiapkan permintaan pasar yang semakin kompleks dimana banyak tumbuh ceruk pasar dengan permintaan yang berbeda disetiap ceruknya. Selain itu membangun kepemimpinan di setiap unit usaha menjadi peta jalan bagi perseroan untuk tumbuh merata. Hal ini tentunya akan berimbas pada kinerja secara keseluruhan dan akan memberikan keuntungan bagi investor serta memberi manfaat bagi semua pihak yang terlibat termasuk kepada bangsa dan negara Indonesia.

## Kegiatan Bisnis

### Business Activities

PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) menjalankan kegiatan usaha dalam bidang kegiatan Perusahaan induk (holding company). Hingga tahun 2021 Perseroan memiliki 4 pilar usaha. PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) merupakan perusahaan publik yang fokus di jasa layanan dan industri Pariwisata dimana didalamnya terdapat 4 pilar usaha, yakni:

#### Pilar Inbound

fokus menangani kedatangan wisman ke Indonesia, Malaysia, dan Thailand dengan pasar dari Eropa Barat, AS dan Kanada, Timur Tengah, Asia Selatan, Afrika, dan juga dari Asia Tenggara

#### Inbound Pillar

focuses on handling foreign tourist arrivals to Indonesia, Malaysia, and Thailand with markets from Western Europe, the US and Canada, the Middle East, South Asia, Africa, and also from Southeast Asia



#### Pilar Media,

fokus pada pemakaian media ruang dalam bentuk pameran niaga, impresariat, rapat atau konferensi, serta aktifitas yang berhubungan dengan event

#### Media Pillar

focuses on the use of space media in the form of commercial exhibitions, impresario, meetings or conferences, and activities related to events

The development of human resource capabilities has become the company's big roadmap for 3 decades, this is to respond to increasingly complex market demands where there are many market niches growing with different demands in each niche. In addition, building leadership in each business unit is a road map for the company to grow evenly. This will certainly have an impact on overall performance and will provide benefits for investors as well as benefit all parties involved, including the Indonesian nation and state.

PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) carries out business activities in the field of holding company activities. Until 2021 the Company has 4 business pillars. PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) is a public company that focuses on tourism services and industry in which there are 4 business pillars, namely:



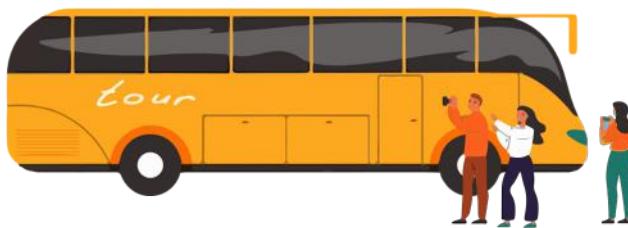
#### Pilar Travel & Leisure

fokus menangani kebutuhan pasar Indonesia untuk melakukan perjalanan bisnis (corporate/incentive travel) ataupun liburan didalam negeri ataupun keluar negeri

#### Travel and Leisure Pillar

focuses on addressing the needs of the Indonesian market for business trips (corporate/incentive travel) or vacations within the country or abroad



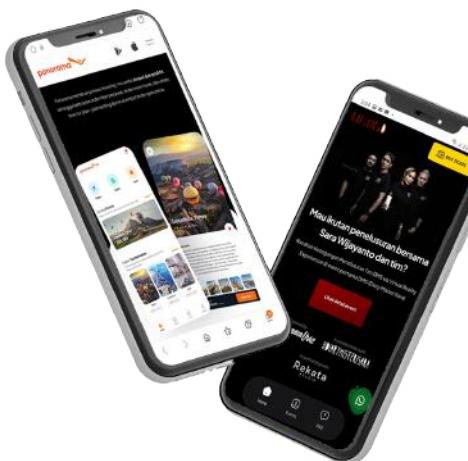


Anak-anak usaha perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan beragam pola, mulai dari business-to-business, business-to-consumer, hingga business-to-business-to-consumer melalui beragam kanal distribusi.

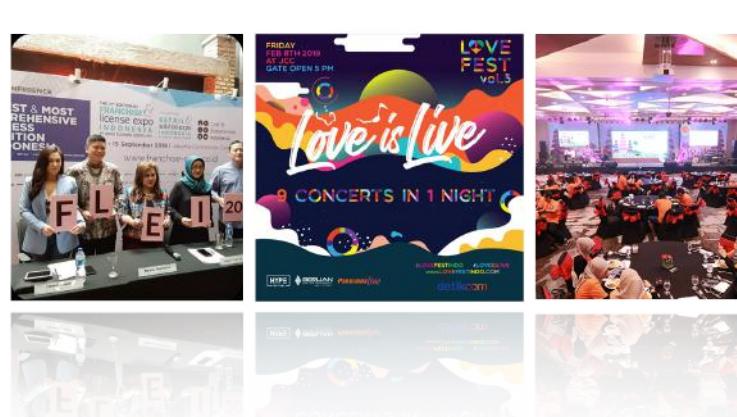
## Produk dan Jasa Travel and products services

### Produk - jasa perjalanan dan liburan

### Produk - jasa pameran dan events



### Exhibition and events products - service



## Visi, Misi, Nilai Budaya & Jiwa Layanan [102-16]

### Vision, Mission, Corporate Value & Service Soul



## VISI Perseroan

### Our VISION

**Mewujudkan dunia milik Panorama** dengan:

- Memimpin di setiap pasar dan usaha yang Perseroan lakukan.
- Memiliki kehadiran dan kemampuan kompetitif yang kuat di tingkat lokal dan global.
- Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemilik kepentingan.
- Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna.

*To make the world belongs to Panorama* by:

- Becoming the real industry leader in all the markets and businesses we enter
- Having a strong local and global presence and competitiveness
- Synergizing all resources to maximize values to the stakeholders
- Contributing sustainable meaningful values to human life

## MISI Perseroan

### Our MISSION

- Perseroan adalah sebuah kelompok perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, 'hospitality', dan bidang-bidang usaha terkait.
  - Dengan handal dan sepenuh hati Perseroan memberikan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan unik melalui jasa Perseroan yang inovatif dan prima.
  - Perseroan memuaskan para pemilik kepentingan dengan pertumbuhan dan manfaat yang berkelanjutan.
  - Perseroan akan **"Mewujudkan Panorama untuk Dunia"**
- 
- We are an integrated group of companies focusing on tourism, transportation, hospitality, and related businesses
  - We smartly and passionately deliver unique and pleasant experiences through innovative and excellent services
  - We delight our stakeholders with sustainable growth and great values
  - We make **"Panorama belongs to the world"**



## Nilai Budaya dan Jiwa Layanan

*Value and Service Soul*

### Nilai Budaya

#### *Our Values:*

"Strongly believe in the S.P.I.R.I.T of Panoramanian"

#### Synergy

Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.

*Complementing and taking advantage of our various strengths to achieve greater results. Effective communication is essential.*

#### Pursuit of Excellence

Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.

*Striving continuously to be the best in everything we do.*

#### Integrity

Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

*Fairness in business dealings and consistently respects the highest standard of business ethics.*

#### Reliability

Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.

*Going the extra-mile to consistently deliver as promised.*

#### Innovative and Proactive

Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.

*Continuously seek for new ways to deliver unique services and values. Smartly anticipating all challenges.*

#### Truly Care

Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

*Being compassionate and bringing smiles to millions.*

### Jiwa Layanan

#### *Our Service Soul*

#### Reliability

Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.

*Delivering as promised, consistently.*

#### Convenience

Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.

*Making things easy for customers.*

#### Comfort

Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.

*Making customers feel good.*

#### Unique Expression

Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.

*Creating 'one-of-a-kind' moments.*

#### Flexible Solution

Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.

*Smartly addressing customers' need and expectations*

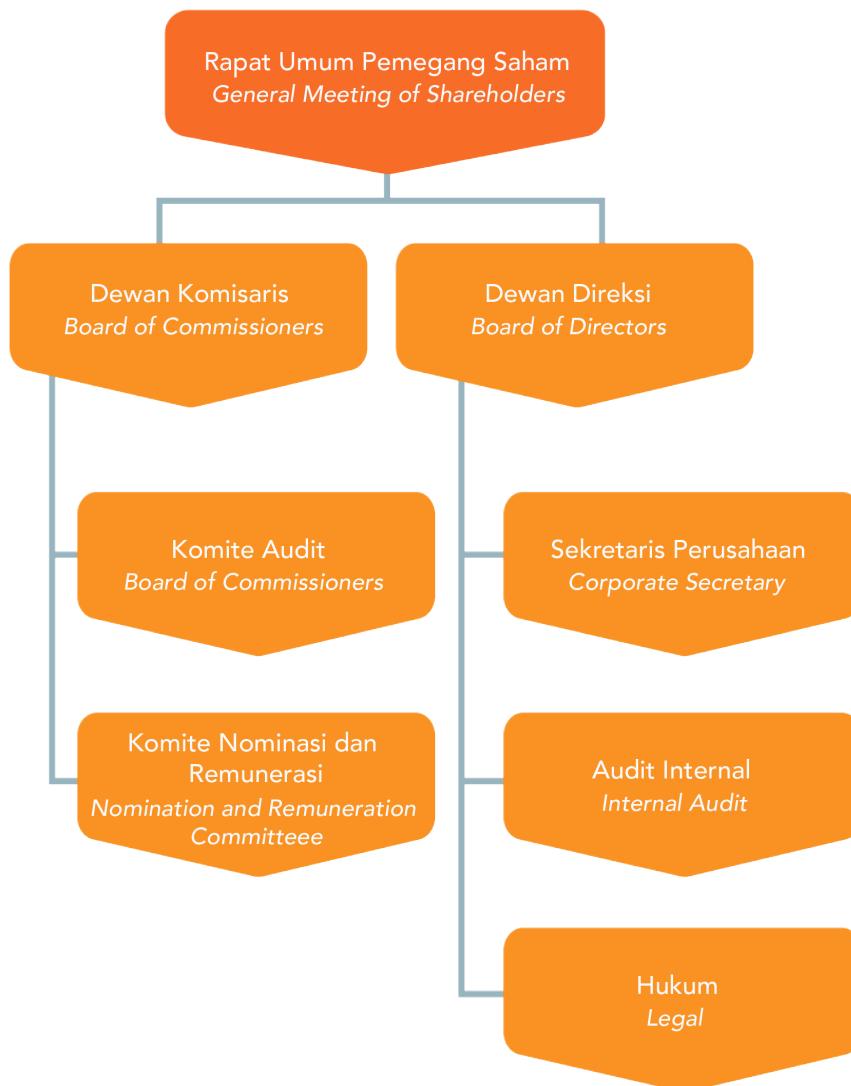
#### Recognition

Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

*Valuing customers by meaningful appreciation and respect.*



## Struktur Organisasi Organization Structure

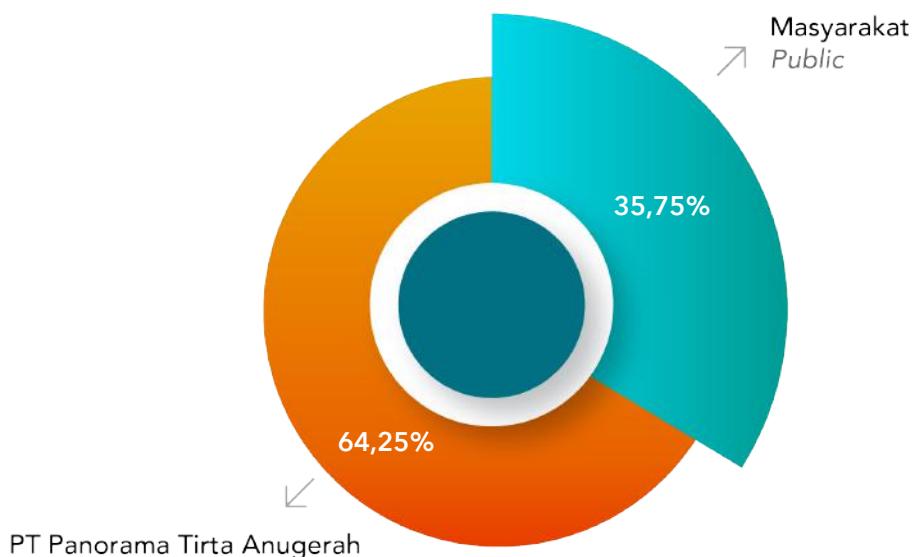


## Skala Organisasi [GRI 102-7] [OJK C.3] Organization Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Pekerja Number of employees	Orang/people	574	833	1.654
Jumlah Anak usaha Number of subsidiaries	Unit	23	24	23
Jumlah Entitas asosiasi Number of associated entities	Unit	14	14	15
Pendapatan Bruto Gross Revenue*	Ribuan rupiah	379.000	1.248.750	4.137.900
Ekuitas Equity*	Ribuan rupiah	540.996	708.611	963.241
Aset Asset*	Ribuan rupiah	1.466.078	1.785.765	2.147.807

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

## Komposisi Pemegang Saham [GRI 102-5] Shareholder Composition



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Percentage
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25%
Masyarakat/Public	429.035.577	35,75%

## RANTAI PASOK [102-9] [102-10] Supply Chain



### Rantai Pasok [GRI 103-1]

Dalam menjalankan usaha dan operasionalnya di bidang pariwisata, Perseroan tidak bisa mencukupi semua kebutuhannya. Oleh karena itu, Perseroan menjalin Kerjasama dengan mitra-mitra usaha sebagai pemasok barang dan jasa yang akan digunakan dalam mata rantai bisnis Perseroan. Panorama menjalankan usahanya

### Supply Chain [103-1]

In running its business and operations in the tourism sector, the Company cannot fulfill all its needs. Therefore, the Company establishes cooperation with business partners as suppliers of goods and services that will be used in the Company's business chain. Panorama runs its business through a series of supply chains.

melalui serangkaian rantai pasokan. Manajemen rantai pasokan disetiap lini begitu penting demi memastikan keamanan, kenyamanan, dan kualitas yang diharapkan pelanggan. Manajemen rantai pasok ini terbagi menjadi 2: pemakaian langsung (direct usage) dan pemakaian tidak langsung (indirect usage).

- Pemakaian langsung (direct usage) adalah produk/jasa dari pemasok yang langsung digunakan untuk kebutuhan penjualan, seperti: tiket pesawat, kamar hotel, kendaraan/bus pariwisata, ruang meeting/pamer, kabin kapal pesiar, tiket masuk taman rekreasi, restoran, dan produk komponen perjalanan lainnya;
- Pemakaian tidak langsung (indirect usage) adalah produk/jasa dari pemasok yang tidak langsung digunakan untuk kebutuhan penjualan, seperti: kertas kebutuhan cetak, perangkat komputer, spare-part untuk kendaraan operasional, makanan/minuman untuk karyawan, dan jasa yang mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

Kebijakan tentang pengadaan barang dan jasa di Perseroan dikelola oleh masing-masing unit usaha dengan melibatkan fungsi operasional dan fungsi keuangan. Untuk menjaga kualitas dan hubungan Kerjasama dengan pemasok, manajemen melakukan pemantauan pada setiap pemasok untuk memastikan kepatuhan mereka pada peraturan dan perundangan yang berlaku.

## Keanggotaan Asosiasi [102-13] Association membership

Perseroan aktif berpartisipasi sebagai anggota dalam beberapa asosiasi di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan dan bidang usaha perdagangan, perindustrian dan ketenagalistrikan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memberikan dana lain di luar pembayaran iuran anggota.

*Supply chain management in every line is so important to ensure the safety, convenience and quality that customers expect. Supply chain management is divided into 2: direct usage and indirect usage.*

- Direct usage is a product/service from a supplier that is directly used for sales needs, such as: airline tickets, hotel rooms, tourism vehicles/buses, meeting/showroom rooms, cruise ship cabins, admission tickets to recreational parks, restaurants, and other travel component products;
- Indirect usage is a product/service from a supplier that is not directly used for sales needs, such as: paper for printing needs, computer equipment, spare parts for operational vehicles, food/beverage for employees, and services that support operational activities. Company.

*Policies regarding the procurement of goods and services in the Company are managed by each business unit by involving the operational and financial functions. To maintain the quality and relationship of Cooperation with suppliers, management monitors each supplier to ensure their compliance with applicable laws and regulations.*

*The Company actively participates as a member in several associations in Indonesia related to the activities and business fields of trade, industry and electricity. Throughout 2021, the Company did not provide other funds other than the payment of membership dues.*

Nama Asosiasi Association Name	Status dan Posisi Keanggotaan Status and Position of Membership	Lingkup Scope
<b>World Travel and Tourism Council (WTTC)</b>	<b>Anggota Member</b>	<b>Dunia Global</b>
<b>Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)</b>	<b>Wakil Ketua Umum Vice Chairman</b>	<b>Nasional National</b>
<b>Indonesia Convention and Exhibition Bureau (INACEB)</b>	<b>Dewan Penasihat Advisory Board</b>	<b>Nasional National</b>
<b>Asosiasi Perusahaan Penjual Tiket Penerbangan Indonesia (ASTINDO)</b>	<b>Anggota Member</b>	<b>Nasional National</b>
<b>Indonesia Inbound Tour Operator (IINTOA)</b>	<b>Sekretaris Jenderal Secretary General</b>	<b>Nasional National</b>
<b>Association of The Indonesian Tours And Travel Agencies (ASITA)</b>	<b>Anggota Member</b>	<b>Nasional National</b>

## Strategi Keberlanjutan Panorama

### Panorama Sustainability Strategy

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk menjadikan 'Panorama milik dunia, dan dunia milik Panorama', Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang mencakup aspek sosial, lingkungan, dengan tata kelola yang baik. Adapun Perseroan mengambil beberapa poin dari 17 Sustainable Development Goals sebagai dasar pelaksanaan Keberlanjutan Panorama

In line with the Company's vision and mission to make 'Panorama belongs to the world, and the world belongs to Panorama', the Company implements a sustainability strategy that includes social, environmental aspects, with good governance. The Company took several points from the 17 Sustainable Development Goals as the basis for implementing Panorama Sustainability.



*Decent work and economic growth*



*Reduced inequalities*



*Sustainable Cities and Communities*



*Responsible Consumption & Production*



*Climate Action*



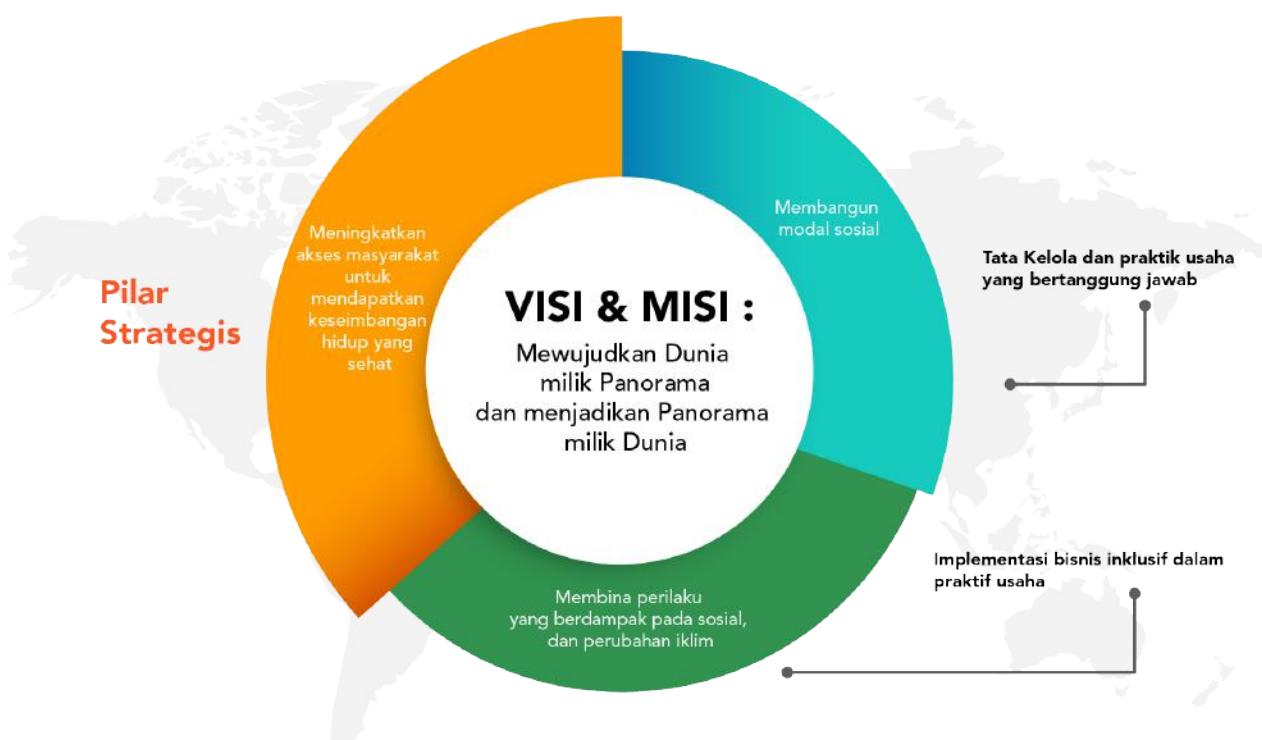
*Life below Water*



*Life on Land*

## Enabler Strategis

### Enabler Strategy



## Tiga pilar keberlanjutan Panorama *Three pillars of the Company's sustainability*

Meningkatkan akses  
masyarakat untuk  
mendapatkan keseimbangan  
hidup yang sehat

Pilar ini merupakan inti dari tujuan Perseroan yakni peningkatan keseimbangan hidup yang baik agar tercipta masyarakat yang bahagia dan sejahtera. Panorama berkomitmen untuk meningkatkan akses bagi masyarakat untuk berekreasi dan bepergian karena hal ini dapat memberi manfaat keseimbangan hidup sekaligus kesejahteraan di beragam daerah. Peningkatan akses ini salah satunya melalui inovasi digital.

Membina perilaku yang  
berdampak pada sosial,  
dan perubahan iklim

Menyadari konsekuensi dari pertumbuhan ekonomi berdampak pada perubahan iklim sehingga menurunnya kualitas hidup dan kesehatan ekologi, Perseroan secara proaktif menerapkan aktifitas yang dapat meningkatkan risiko perubahan iklim. Selain itu Perseroan juga mendukung pembangunan berkelanjutan dan transisi energi.

Membangun modal sosial

Perseroan selalu berkomitmen dalam memperjuangkan nilai-nilai keberagaman, oleh karenanya membudayakan inklusifitas dan rasa saling memiliki dalam organisasi adalah hal yang selalu dijalankan. Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki banyak potensi merupakan upaya menciptakan modal sosial agar dapat menjangkau pemangku kepentingan yang lebih luas.

Ketiga pilar keberlanjutan di atas diwujudkan melalui dukungan dua enabler strategis, yakni tata Kelola dan praktik usaha yang bertanggung jawab, serta implementasi bisnis inklusif dalam praktik usaha Panorama

*The three sustainability pillars above are realized through the support of two strategic enablers, namely governance and responsible business practices, as well as the implementation of inclusive business in Panorama's business practices.*

## Dua Enabler Strategis Panorama

*Two Strategic Enablers of Panorama*

Tata Kelola dan praktik usaha  
yang bertanggung jawab

Sebagai fondasi bisnis, kami memelihara kepercayaan para pemangku kepentingan dengan berpegang pada standar tata kelola yang termasuk di dalamnya kinerja keuangan, praktik perpajakan, upaya mengurangi kejahatan keuangan serta membangun hubungan baik dan saling menguntungkan dengan nasabah, pemasok, serta para pemangku kepentingan kami. Kami berkomitmen untuk mengurangi dampak langsung dari operasional bisnis kami terhadap lingkungan demi praktik bisnis yang bertanggung jawab

Implementasi bisnis inklusif  
dalam praktik usaha

Sejalan dengan visi dan misi kami untuk 'Mewujudkan dunia milik Panorama, dan menjadikan Panorama milik dunia', maka Perseroan berkomitmen untuk melakukan pendekatan aktif dalam menghadapi tantangan sosial. Kami juga berkontribusi langsung melalui pendampingan komunitas yang bernaung dibawah Panorama Foundation (Yayasan Panorama Anugerah) yang memiliki misi untuk meningkatkan kesejahteraan stakeholder di dunia pariwisata. Pendekatan bisnis secara inklusif pun merupakan pondasi bagi perseroan agar langgeng sebagai pemain pariwisata.

## Aspek Material Material aspects

Perseroan melakukan penilaian materialitas untuk mengidentifikasi topik material yang paling relevan dengan strategi keberlanjutan, hal ini juga berdasarkan signifikansinya bagi pemangku kepentingan dan bisnis Panorama. Topik-topik tersebut kemudian dicocokkan dengan topik material dari GRI dan diprioritaskan menggunakan Prinsip Materialitas dan Inklusivitas Pemangku Kepentingan. Hasilnya teridentifikasi dalam matrik materialitas dimana Perseroan melakukan peninjauan dan menggunakan hasil dari penilaian materialitas ini untuk laporan keberlanjutan tahun 2021.

Untuk tahun 2021, Perseroan fokus pada topik material dibawah ini:

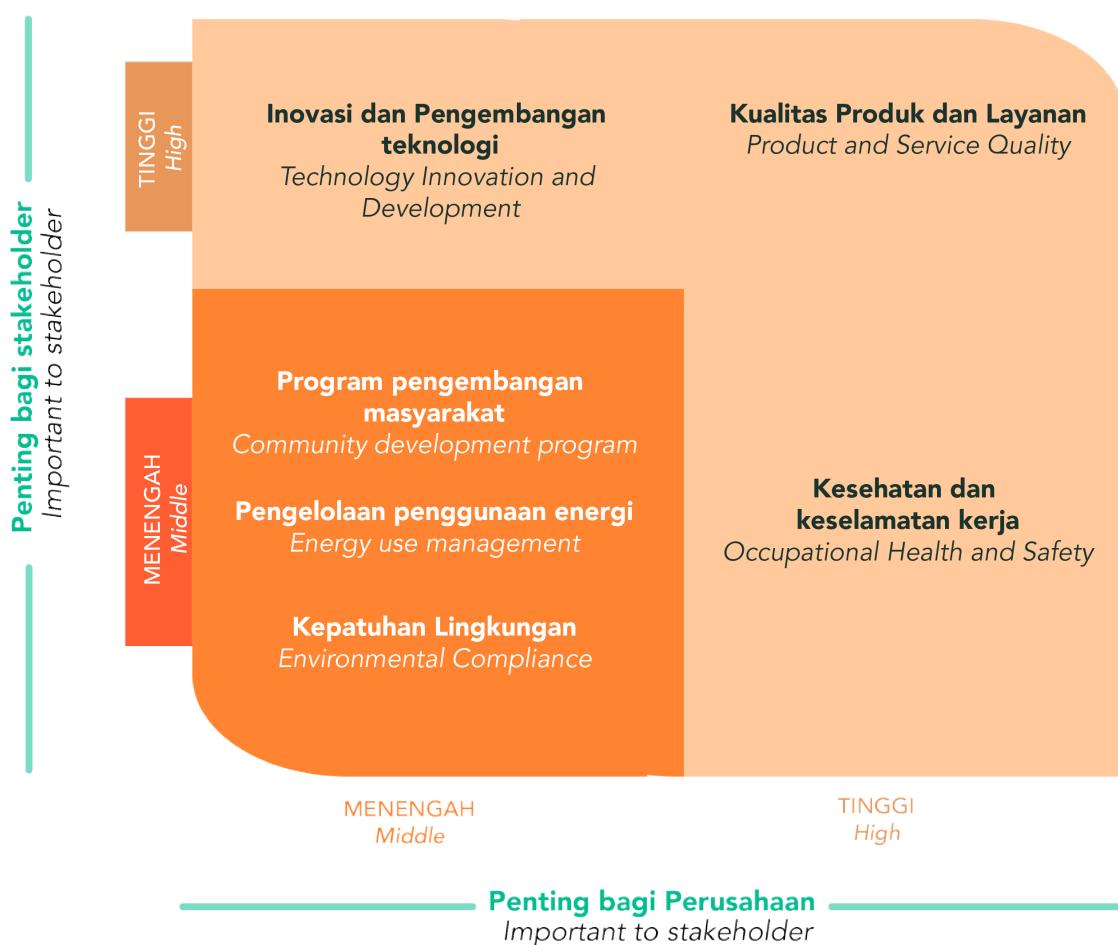
1. Kualitas Produk dan Layanan
2. Inovasi dan Pengembangan Teknologi
3. Kepatuhan Lingkungan
4. Pengelolaan penggunaan energi
5. Program pengembangan masyarakat
6. Kesehatan dan keselamatan kerja

The Company conducts a materiality assessment to identify material topics that are most relevant to the sustainability strategy, this is also based on their significance for Panorama's stakeholders and business. These topics are then matched with material topics from GRI and prioritized using the Principles of Stakeholder Materiality and Inclusivity. The results are identified in the materiality matrix where the Company reviews and uses the results of this materiality assessment for the 2021 sustainability report.

For 2021, the Company will focus on the following material topics:

1. Product and Service Quality
2. Innovation and Technology Development
3. Environmental Compliance
4. Energy use management
5. Community development program
6. Occupational health and safety

## Matriks Topik Material Matrix of Material Topics



## Batasan Topik Material Dalam Pelaporan Boundary Of Material Topics In The Report

Berdasarkan hasil penilaian materialitas yang telah dilaksanakan Perseroan dalam menentukan topik material dalam laporan, berikut adalah daftar topik material dengan dampak besar berikut batasannya.

Based on the results of the materiality assessment that has been carried out by the Company in determining material topics in the report, the following is a list of material topics with major impacts and their limitations.

	Topik Material Material Topic	Dampak pada Perseroan Impact to the company	Batasan Boundary
1	Kualitas Produk dan Layanan Product & service quality	Internal Internal	Perseroan Company
2	Inovasi dan pengembangan teknologi Technology innovation and development	Internal & eksternal Internal & eksternal	Perseroan Company
3	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and healthy	Internal & eksternal Internal & eksternal	Perseroan Company
4	Program pengembangan masyarakat Community development program	Internal & eksternal Internal & eksternal	Perseroan Company
5	Pengelolaan penggunaan energi Energy use management	Internal Internal	Perseroan Company
6	Kepatuhan lingkungan Environmental compliance	Internal & eksternal Internal & eksternal	Perseroan Company

## Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan [102-40]

### Stakeholder Engagement

Komitmen Panorama terhadap keberlanjutan dimulai dengan mendengarkan pemangku kepentingan. Melalui berbagai saluran keterlibatan, perseroan berupaya memahami dan mengintegrasikan kebutuhan dan kepentingan pemangku kepentingan perseroan ke dalam semua aspek operasi dan strategi keberlanjutan. Pemangku kepentingan utama perseroan yang relevan dengan keberlanjutan adalah mereka yang perseroan anggap memiliki kepentingan langsung atau tidak langsung, atau dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh, aktivitas bisnis perseroan.

Panorama's commitment to sustainability begins with listening to stakeholders. Through various channels of engagement, the Company seeks to understand and integrate the needs and interests of its stakeholders into all aspects of its operations and sustainability strategy. The company's main stakeholders relevant to sustainability are those whom the company deems to have a direct or indirect interest in, or may influence or be affected by, the company's business activities.



Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam operasional Perseroan.

*Below is the Company's stakeholders engagement in the Company's operations.*

Pemangku kepentingan Stakeholders	Jenis keterlibatan Type of engagement	Frekuensi Frequency
<b>Pemegang saham</b> Shareholders	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of shareholders  <b>Laporan tahunan</b> Annual report  <b>Pengumuman kinerja triwulanan</b> Quarterly performance announcement  <b>Paparan public</b> Public expose  <b>Konferensi pers</b> Press conference	Tahunan Annually  Tahunan Annually  Triwulanan Quarterly  Tahunan Annually  Sebagaimana diperlukan As required
<b>Regulator</b> Regulators	<b>Kepatuhan terhadap peraturan</b> Compliance to prevailing regulations  <b>Laporan tahunan</b> Annual report  <b>Laporan bulanan</b> Monthly report  <b>Laporan triwulanan</b> Quarterly report  <b>Laporan insidental</b> Incidental report	Sebagaimana dipersyaratkan As required  Tahunan Annually  Bulanan Monthly  Triwulanan Quarterly  Sebagaimana diperlukan As required
<b>Karyawan</b> Employees	<b>Pertemuan karyawan</b> Employee gathering  <b>Pendidikan dan pelatihan</b> Education and training  <b>Volunteering</b> Volunteering	Tahunan Annually  Sebagaimana diperlukan As required  Sebagaimana diperlukan As required
<b>Pelanggan</b> Customers	<b>Interaksi digital melalui platform sosial media</b> Digital interaction through social media platform  <b>Layanan pelanggan</b> Customer care  <b>Survei kepuasan pelanggan</b> Customer satisfaction survey	Sebagaimana diperlukan As required  Sebagaimana diperlukan As required  Sebagaimana diperlukan As required
<b>Mitra Kerja</b> Business Partners	<b>Pertemuan bisnis</b> Business gathering  <b>Evaluasi berkala</b> Periodic evaluation	Sebagaimana diperlukan As required  Sebagaimana diperlukan As required
<b>Komunitas lokal</b> Local communities	<b>Program pengembangan masyarakat</b> Community development program  <b>Berpertisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan</b> Participating in community activities	Sebagaimana diperlukan As required  Sebagaimana diperlukan As required

## Sasaran Dan Perkembangan Target And Progress

Berikut adalah perkembangan kami di sepanjang tahun 2021 dan target kami ke depan.

Below are our progress throughout 2021 and our target in the future.

Topik-topik material keberlanjutan Material sustainability topics	Perkembangan di tahun 2021 Progress in 2021	Sasaran Target	Sasaran Target
<b>Kualitas Produk dan Layanan</b> <i>Product &amp; service quality</i>	<p>Perseroan telah memastikan bahwa produk dan layanan telah sesuai dengan standar kualitas, Kesehatan, dan keamanan perjalanan terutama protocol covid-19</p> <p><i>The Company has ensured that its products and services comply with quality, health and travel safety standards especially for covid-19 protocol</i></p>	<p>Memastikan produk dan layanan telah memenuhi standar kualitas, Kesehatan, dan keamanan yang dijalankan oleh industry sesuai protocol covid-19</p> <p><i>Ensuring that products and services meet the quality, health and safety standards carried out by the industry according to the covid-19 protocol</i></p>	Sesuai target On track
<b>Inovasi dan pengembangan teknologi</b> <i>Innovation and technology development</i>	<p>Perseroan melakukan inovasi baik dalam bentuk produk ataupun model bisnis untuk menciptakan keberlanjutan bisnis yang sesuai dengan kondisi jaman. Hal ini juga dibarengi dengan pemanfaatan teknologi untuk mencapai efektifitas dan efisiensi kerja.</p> <p><i>The Company innovates both in the form of products or business models to create business sustainability in accordance with the conditions of the times. This is also accompanied by the use of technology to achieve work effectiveness and efficiency.</i></p>	<p>Memperkuat penetrasi pasar yang relevan dengan jaman dan dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan positif bagi perseroan.</p> <p><i>Strengthening market penetration that is relevant to the times and can contribute to positive growth for the company.</i></p>	Sesuai target On track
<b>Kesehatan dan keselamatan kerja</b> <i>Occupational health and healthy</i>	<p>Perseroan mencatatkan 0 kecelakaan kerja pada tahun 2021 dan jumlah karyawan yang terinfeksi covid sebanyak 410 orang, dengan 1 orang meninggal akibat covid. Perseroan juga mendorong vaksinasi seluruh karyawan hingga akhir 2021 sebanyak 93% telah divaksin penuh sementara sisanya masih belum tertvaksin penuh.</p> <p><i>The company recorded 0 work accidents in 2021 and the number of employees infected with covid was 410 people, with 2 people dying due to covid. The company also encourages the vaccination of all employees until the end of 2021 as many as 93% have been fully vaccinated while the rest are still not fully vaccinated.</i></p>	<p>Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan imun dari covid-19 melalui giat vaksin di seluruh karyawan dan keluarga karyawan.</p> <p><i>Creating a healthy and immune work environment from COVID-19 through active vaccines for all employees and their families.</i></p>	Sesuai target On track
<b>Program pengembangan masyarakat</b> <i>Community development program</i>	<p>Perseroan mencatatkan beberapa program pengembangan masyarakat termasuk kewirausahaan melalui travelpreneur dengan berhasil merekrut 250 orang dari total target 1000 orang untuk jangka waktu 1 tahun. Selain itu Perseroan juga memberikan pendampingan di 3 desa wisata di Jawa Tengah (Borobudur, Karanganyar, Pendem).</p> <p><i>The Company recorded several community development programs including entrepreneurship through travelpreneurs by successfully recruiting 250 people out of a total target of 1000 people for a period of 1 year. In addition, the Company also provides assistance in 3 tourist villages in Central Java (Borobudur, Karanganyar, Pendem).</i></p>	<p>Membangun industry pariwisata secara inklusif dengan mengajak masyarakat khususnya pegiat pariwisata agar dapat meningkatkan perekonomiannya melalui usaha berbasis pariwisata.</p> <p><i>Building an inclusive tourism industry by inviting the community, especially tourism activists, to be able to improve their economy through tourism-based businesses.</i></p>	Sesuai target On track
<b>Pengelolaan penggunaan energi</b> <i>Energy use management</i>	<p>Perseroan mencatatkan penurunan penggunaan energi listrik sebesar 3,6% dibanding tahun 2020, dimana pada tahun 2021 tercatat pemakaian listrik sebanyak 592 kWh</p> <p><i>The Company recorded a decrease in the use of electrical energy by 3,6% compared to 2020, where in 2021 the electricity consumption was recorded as much as 592 kWh.</i></p>	<p>Memastikan bahwa energi listrik yang digunakan sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak membuang energi secara tidak bijak.</p> <p><i>Ensure that the electrical energy used is in accordance with the needs so that it does not waste energy unwisely.</i></p>	Sesuai target On track

<b>Kepatuhan lingkungan</b> <i>Environmental compliance</i>	<p>Perseroan juga memastikan bahwa produk dan Layanan yang dijalankan mematuhi peraturan-peraturan terkait Kepatuhan Lingkungan seperti tidak membeli barang dengan kantong plastic, menyiapkan tumbler sebagai pengganti botol air minum kemasan sekali pakai, dan pengujian emisi kendaraan yang dilakukan secara berkala.</p> <p>The Company also ensures that its products and services comply with regulations related to Environmental Compliance, such as not buying goods in plastic bags, preparing tumblers as a substitute for single-use bottled drinking water, and periodic vehicle emission testing.</p>	<p>Memastikan bahwa para tamu peserta tour tetap menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan di destinasi wisata yang dikunjungi.</p> <p><i>Ensure that the guests of the tour participants maintain the cleanliness and beauty of the environment in the tourist destinations visited.</i></p>	Sesuai target On track
--	---	--	---------------------------

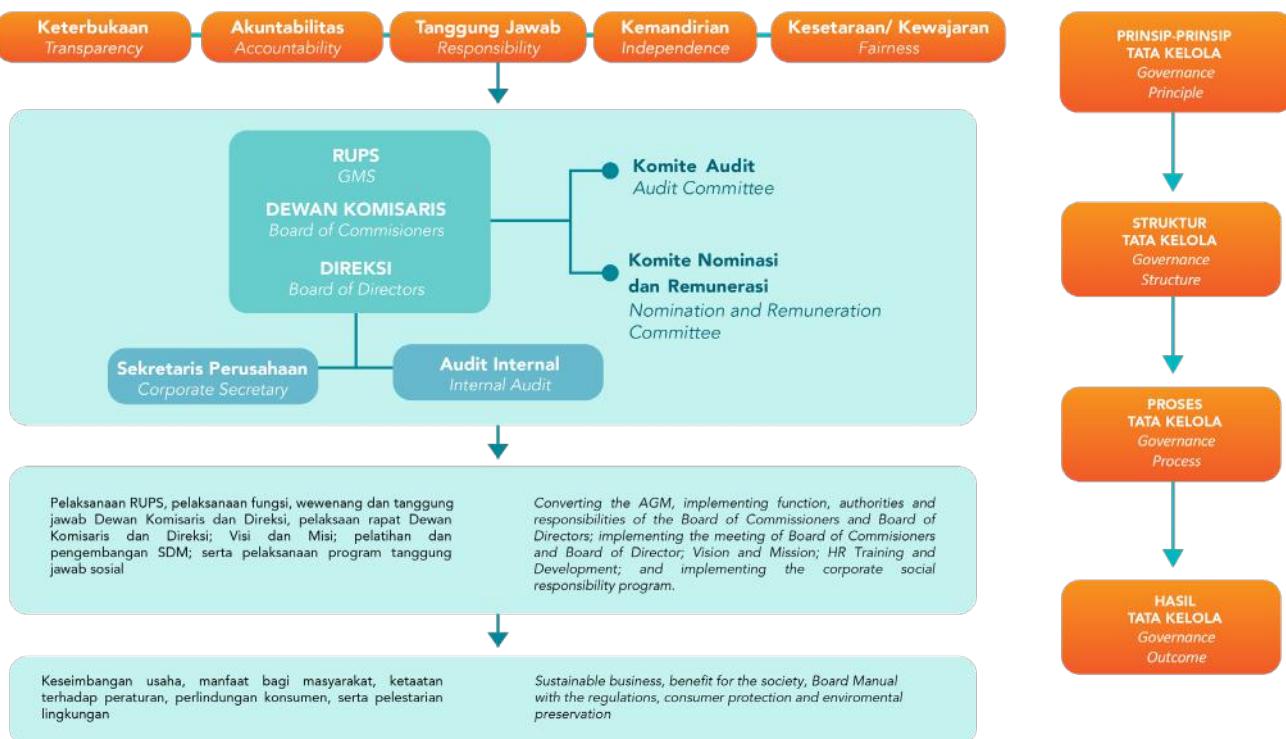
## **Penerapan Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan [102-18]** *Implementation Of Sustainable Corporate Governance*

Saat ini, Penerapan Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan Panorama dikelola oleh Kelompok Kerja Pariwisata Berkelanjutan yang berada di Sekretaris Perusahaan, dan bertanggung jawab kepada Direksi. Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perseroan, yakni keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kesetaraan/kewajaran; menjadikan Perseroan mampu menjaga reputasi baik dalam menjalankan operasional bisnis. Selain itu, penerapan GCG juga termasuk penerapan keuangan berkelanjutan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017.

Currently, the Implementation of Panorama's Sustainability Corporate Governance is managed by the Sustainable Tourism Task Force which is under the Corporate Secretary, and is responsible to the Board of Directors. The corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The implementation of supervision by the Board of Commissioners is carried out with the assistance of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Integrated Governance Committee. Implementation of GCG principles in the Company, namely openness, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness; enable the Company to maintain a good reputation in carrying out business operations. In addition, the implementation of GCG also includes the implementation of sustainable finance in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017.



## Penanggung Jawab Penerapan Pariwisata Berkelanjutan Unit In Charge In The Implementation Of Sustainable Tourism



## Kebijakan Pengelolaan Benturan Kepentingan [102-25] Conflict Of Interest Management Policy

Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola terbaik yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang universal guna menghindari potensi benturan kepentingan (conflict of interest) berbagai pihak dalam Perseroan. Pada prinsipnya, benturan atau konflik kepentingan harus dihindari karena hal itu berpotensi menimbulkan kerugian kepentingan Perseroan dan tidak mendorong terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat. Setiap potensi maupun kenyataan terjadinya benturan kepentingan harus diungkapkan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur yang berlaku di dalam Perseroan. Perseroan mengembangkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan yang memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan para pekerja mencegah diri dari pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

The Company remains committed to implementing the best governance standards that prioritize the application of universal governance principles in order to avoid potential conflicts of interest (conflict of interest) of various parties within the Company. In principle, conflicts or conflicts of interest must be avoided because they have the potential to cause harm to the interests of the Company and do not encourage the creation of a fair business competition climate. Any potential or actual occurrence of a conflict of interest must be disclosed to the immediate superior in accordance with the procedures applicable within the Company. The Company develops a conflict-of-interest management policy that ensures that all members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees prevent themselves from carrying out transactions that contain conflicts of interest.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi [102-28]

### Performance Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (*self-assessment*) berdasarkan kebijakan penilaian kinerjanya.

The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (*self-assessment*) based on their performance appraisal policy.

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi [102-38][102-39]

### Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun, hal-hal yang diperhatikan dalam menentukan remunerasi adalah sebagai berikut:

- Prestasi kerja individual;
- Kewajaran dengan peer group; dan
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Pemberian tunjangan dan fasilitas terhadap Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan kemampuan Perseroan tanpa melanggar perundang-undangan yang berlaku. Adapun, tunjangan dan fasilitas yang diberikan antara lain:

- Tunjangan hari raya keagamaan;
- Tunjangan transportasi;
- Tunjangan seragam;
- Fasilitas kendaraan dinas;
- Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp188 juta.

The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (*self-assessment*) based on their performance appraisal policy.

- Individual work performance;
- Fairness with peer groups; and
- Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

The provision of allowances and facilities to the Board of Commissioners and the Board of Directors is adjusted to the ability of the Company without violating the applicable laws and regulations. Meanwhile, the allowances and facilities provided include:

- Religious holiday allowance;
- Transportation allowance;
- Uniform benefits;
- Facilities for official vehicles;
- Health facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses in accordance with Company Regulations.

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners, Directors and Key Management as of December 31, 2021 is Rp. 188 million.

## Kode Etik [102-17]

### Code of Conduct

Dalam membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka Panjang, Perseroan senantiasa menjaga etika dan nilai-nilai integritas dalam setiap aktifitas bisnis Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam *Code of Conduct*.

In building good relationships with stakeholders and increasing shareholder value in the long term, the Company always maintains ethics and values of integrity in every business activity of the Company, as stated in the *Code of Conduct*.

Dalam konteks tersebut, Panorama telah merumuskan berbagai kebijakan menyangkut etika. Panorama mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktifitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan yang dimiliki melalui implementasi *Code of Conduct*. *Code of Conduct* merupakan pedoman tertulis yang merupakan panduan nilai-nilai etika/moral yang dituntut dari segenap individu yang berhubungan dengan bisnis dan pola perilaku sesuai dengan budaya Panorama

In this context, Panorama has formulated various policies regarding ethics. Panorama strives to implement the best ethical standards in carrying out all of its business activities in accordance with its vision, mission, cultural values and service spirit through the implementation of the *Code of Conduct*. *Code of Conduct* is a written guideline which is a guide to ethical/moral values that are required of all individuals related to business and behavior patterns in accordance with Panorama's culture.

## Pokok-pokok Kode Etik [102-17]

### Code of Conduct

Code of Conduct berisikan komitmen Perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dimana hal ini merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi insan Panorama. Sebagai sebuah etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Panorama sehingga menjadi budaya kerja. Adapun isi dari Code of Conduct Panorama meliputi sebagai berikut:

1. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Perusahaan;
2. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan Jabatannya di Perusahaan;
3. Etika Kerja Hubungan antara Atasan dan Bawahan; dan
4. Etika Kerja Hubungan antar Karyawan.

## Sosialisasi Etika Perseroan Kepada Karyawan

### Corporate Ethics Socialization to Employees

Code of Conduct diungkapkan dan/atau disebarluaskan serta disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan Panorama secara periodic untuk dapat melaksanakan Etika Kerja secara tertib melalui Divisi SDM.

Selain itu pengungkapan Code of Conduct juga diungkapkan dan/atau disebarluaskan melalui pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan

## Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

### Efforts to Implement and Enforce the Code of Conduct

Code of Conduct Panorama berlaku bagi segenap insan Panorama mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Panorama. Keberhasilan penerapan Code of Conduct merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan Code of Conduct kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing-masing.

Setiap insan Panorama memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan Code of Conduct dalam aktifitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab insan Panorama adalah menyangkut kesediaan insan Panorama untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran Code of Conduct dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya melalui mekanisme whistleblowing system.

Panorama memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran pedoman Code of Conduct. Sedangkan bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya

The Code of Conduct contains the Company's commitment to various interested parties where this is a manifestation of business ethics and work ethics for Panorama's people. As an ethical behavior, it is hoped that ideal behavior will be developed based on the noble values believed by the Panorama ranks so that it becomes a work culture. The contents of the Panorama Code of Conduct include the following:

1. Employee Relations Work Ethics with the Company;
2. Work Ethics in Employee Relations with Authorities and Positions in the Company;
3. Work Ethics Relationship between superiors and subordinates; and
5. Work Ethics Inter-Employee Relations.

The Code of Conduct is disclosed and/or disseminated and socialized to all employees of Panorama periodically to be able to carry out the Work Ethics in an orderly manner through the HR Division.

In addition, the disclosure of the Code of Conduct is also disclosed and/or disseminated through the distribution of pocket books that must be studied and implemented by each employee.

Panorama's Code of Conduct applies to all Panorama people starting from the Board of Commissioners, Directors, employees and other individuals related to the Panorama business. The successful implementation of the Code of Conduct is the responsibility of all leaders in their respective work units. For this reason, all unit leaders have the responsibility to provide an understanding of the implementation of the Code of Conduct to employees in their respective work units.

Every person in Panorama has responsibility for the successful implementation of the Code of Conduct in daily activities. One of the forms of responsibility of Panorama's personnel is regarding the willingness of Panorama's personnel to report any actions of other employees or co-workers which are believed to be a violation of the Code of Conduct and convey any facts of irregularities that they know through the whistleblowing system mechanism.

Panorama provides strict and consistent sanctions for violations of the Code of Conduct guidelines. Meanwhile, the form of violations that can be carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors and the

berpedoman pada Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

sanctions are guided by the Articles of Association and the resolutions of the GMS. Meanwhile, the imposition of sanctions on employees is carried out in accordance with applicable employment regulations.

## Penilaian Risiko Atas Penerapan Pariwisata Berkelanjutan [102-30]

### Risk Assessment Of The Implementation Of Sustainable Tourism

Keberlanjutan usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usahanya. Panorama memandang hal ini sebagai sesuatu yang wajar dan harus diantisipasi

Business continuity will always be faced with exposure to various risks that arise either directly or indirectly from its business activities. Panorama see this as something natural and should be anticipated.

## Sistem Manajemen Resiko

### Risk Management System

Penerapan system manajemen risiko Panorama bertujuan untuk mendukung Panorama dalam mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga dapat lebih mengoptimalkan shareholder value.

The application of the Panorama risk management system aims to support Panorama in achieving healthy and sustainable growth, so as to further optimize shareholder value.

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko Panorama secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan yang komprehensif untuk mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip manajemen risiko paling kurang mencakup sebagai berikut :

The approach taken to support the implementation of Panorama's risk management effectively is to take a comprehensive approach to comprehensively manage risks, improve performance in managing uncertainty, minimize threats and maximize opportunities without neglecting risk management principles, which include at least the following:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh; and
3. Kecukupan proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko

1. Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Comprehensive internal control system; and
3. Adequacy of risk identification, monitoring and control processes and risk management information systems

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap keseluruhan penerapan Manajemen Risiko dan menilai bahwa Manajemen Risiko tersebut telah berjalan efektif dalam membantu Panorama untuk mengendalikan dampak-dampak yang dapat ditimbulkan akibat risiko-risiko tersebut.

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct regular reviews of the overall implementation of Risk Management and assess that the Risk Management has been effective in helping Panorama to control the impacts that can be caused by these risks.

## Jenis dan Strategi Manajemen Risiko

### Types and Strategies of Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risikok usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Risiko-risiko tersebut dijabarkan sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company realizes that the Company's operational activities are inseparable from various business risks which are influenced by internal and external factors. These risks are described as follows:

1. Risiko Keadaan Sosial Politik dan Keamanan Indonesia;
2. Risiko Keadaan Perekonomian dan Politik Regional dan Global;
3. Risiko Persaingan Usaha;
4. Risiko Kehilangan dan/atau Pemogokan Tenaga Kerja;
5. Risiko Persaingan Daerah Wisata Regional;
6. Risiko Investasi dan Ekspansi;
7. Risiko Kelestarian Objek Wisata;

1. The Risk of Indonesia's Socio-Political and Security Conditions;
2. Regional and Global Economic and Political Situation Risks;
3. Business Competition Risk;
4. Risk of Loss and/or Strike of Manpower;
5. Competition Risk for Regional Tourism Areas;
6. Investment and Expansion Risk;
7. Tourism Object Conservation Risk;

Keseluruhan risiko-risiko yang disebutkan telah diidentifikasi dan ditelaah secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat diminimalisir dampaknya terhadap Perusahaan yang dimana hal tersebut dituangkan ke dalam strategi bisnis Panorama oleh Direksi yang tentunya selalu didalam pengawasan oleh Dewan Komisaris. Strategi-strategi bisnis tersebut diimplementasikan kepada seluruh unit kerja dan diterapkan dengan memperhatikan pengendalian internal yang telah ditetapkan sebagai pedoman kerja Panorama.

All of the risks mentioned have been identified and reviewed on a regular basis so that the impacts of these risks can be minimized on the Company which is incorporated into the Panorama business strategy by the Board of Directors which is of course always under the supervision of the Board of Commissioners. These business strategies are implemented in all work units and are implemented by taking into account the internal controls that have been established as Panorama's work guidelines.

## Evaluasi Yang Dilakukan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko [419-1] *Evaluation Conducted On The Effectiveness Of The Risk Management System*

Perseroan secara berkala mengevaluasi risiko bisnis yang ada dengan mengembangkan dan meningkatkan kerangka manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini untuk selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko Perseroan dituangkan dalam kebijakan, prosedur, job description, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan melaporkan bahwa tidak terdapat pelanggaran peraturan yang terjadi.

The Company periodically evaluates existing business risks by developing and improving an integrated and comprehensive risk management framework and internal control structure. This activity is carried out on an ongoing basis so as to provide information on potential risks early so that adequate steps can be taken to minimize the impact of risks. The Company's risk management framework is set out in policies, procedures, job descriptions, as well as various risk management tools that apply to the entire scope of the Company's business activities. In 2021, the Company reported that there were no regulatory violations that occurred.

## Sistem Kebijakan Pelaporan Terhadap Pelanggaran *Policy System Reporting On Violations*

Perseroan telah memiliki system pelaporan pelanggaran (*whistleblowing policy*) untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika sebagai bagian dari pengendalian internal khususnya untuk mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap hukum.

The Company has a whistleblowing policy system in place to accommodate and follow up on reports of violations of law and ethics as part of internal control, particularly to reduce the risk of fraud and non-compliance with the law.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan system pengendalian fraud dan mendeteksi kejadian fraud, Panorama menetapkan kebijakan whistleblowing yang merupakan bentuk komitmen Panorama dalam menerapkan strategi anti-fraud dan sebagai panduan bagi stakeholder dalam mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor.

In order to increase the effectiveness of the implementation of the fraud control system and detect fraud incidents, Panorama establishes a whistleblowing policy which is a form of Panorama's commitment to implementing an anti-fraud strategy and as a guide for stakeholders in the violation complaint mechanism and guarantees protection for whistleblowers.

Perseroan berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan. Pengaduan pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Perseroan baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran.

The Company is obliged to receive complaints of violations from both internal and external parties, including former employees. Complaints of violations must be resolved by the Company, both from the reporter who clearly and correctly states his identity or without an identity but is accompanied by initial evidence of a violation.

## Mekanisme Penyampaian [205-1] [205-2]

### Delivery Mechanism

Pengaduan pelanggaran tersebut akan dikelola oleh Departemen SDM bekerjasama dengan Corporate Secretary yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Mekanisme penyampaian whistleblowing adalah:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan
2. Setiap pengaduan pelanggaran akan diverifikasi dalam laporan tertulis yang ditujukan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris secara langsung
3. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan akan diproses ke tahap investigasi sesuai jenis pengaduan dan pelaku pelanggaran
4. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku dan apabila terbukti adanya pelanggaran oleh pegawai yang mengarah ke tindak pidana, maka akan dilanjutkan proses hukum yang berlaku kepada Lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara

Pemantauan tindak lanjut dan penyampaian tanggapan atas pengaduan pelanggaran akan dilakukan oleh HRD ataupun Corporate Secretary.

Dalam rangka perlindungan terhadap pelapor (whistleblower protection), Panorama akan memberikan perlindungan penuh baik untuk pihak internal ataupun eksternal Panorama, baik bagi pelapor maupun saksi yang berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan dan penyidikan termasuk sidang terhadap perkara yang menjadi perhatian public. Kerahasiaan identitas pelaporan hanya dimungkinkan untuk diungkapkan apabila diperlukan dalam proses investigasi lanjutan dan untuk mematuhi hukum dalam proses penyidikan pihak berwajib.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat aksi pelanggaran yang terjadi di seluruh unit usaha Perseroan.

Complaints of violations will be managed by the HR Department in collaboration with the Corporate Secretary who is directly responsible to the President Director and has a direct line of communication to the Board of Commissioners.

The mechanism for submitting whistleblowing is:

1. Everyone can report suspected irregularities or violations of the law that can harm the Company
2. Each violation complaint will be verified in a written report addressed to the President Director and/or the Board of Commissioners directly
3. If the verification results indicate an indication of a violation accompanied by sufficient evidence, the complaint will be processed to the investigation stage according to the type of complaint and the perpetrator of the violation.
4. Perpetrators of violations who have been proven based on the results of the investigation will be processed in accordance with applicable regulations and if it is proven that there has been a violation by an employee that leads to a criminal act, the legal process will be continued with the law enforcement agency with the Board of Directors as the official submitting the case.

Follow-up monitoring and submission of responses to complaints of violations will be carried out by HRD or the Corporate Secretary.

In the context of protecting the whistleblower (whistleblower protection), Panorama will provide full protection for both internal and external parties of Panorama, both for the reporter and for witnesses who participate in the investigation, investigation and investigation process, including the trial of cases that are of public concern. Confidentiality of reporting identity is only possible to be disclosed if it is necessary in the further investigation process and to comply with the law in the investigation process by the authorities.

Throughout 2021, there were no violations that occurred in all of the Company's business units.

## Kendala Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Obstacles To The Implementation Of Sustainable Finance*



Penerapan keuangan berkelanjutan saat ini memang memasuki babak baru dimana setiap perusahaan mulai menyadari pentingnya pemantauan aspek-aspek berkelanjutan yang meliputi aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang berkelanjutan. Namun, salah satu kendala yang dihadapi Perseroan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah kesadaran internal, untuk itu Perseroan berupaya untuk melakukan sosialisasi dan memberikan pengetahuan terhadap pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan bagi Perseroan di masa mendatang.

*The implementation of sustainable finance is currently entering a new phase where every company is starting to realize the importance of monitoring sustainable aspects which include environmental, social and sustainable governance aspects. However, one of the obstacles faced by the Company in implementing sustainable finance is internal awareness, for which the Company seeks to disseminate and provide knowledge on the importance of implementing sustainable finance for the Company in the future.*

## Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Dengan Strategi Keberlanjutan yang ditetapkan oleh Perseroan, maka Perseroan menjawab situasi yang ada melalui komitmennya dalam membangun pariwisata yang berkelanjutan. Dalam melihat kinerja keberlanjutan, ada beragam aspek kualitatif yang dimasukkan sebagai indikator dalam menjalankan aksi pariwisata berkelanjutan.

Pandemi yang terjadi memberikan dampak pada kinerja keuangankami,namunkamitapberupayamengoptimalkan efisiensi dan mempertahankan produktivitas sehingga kami yakin hal tersebut dapat menjadikan kami perusahaan yang tumbuh berkelanjutan ke depan. Selain itu, kami juga senantiasa mengembangkan kapasitas dan kompetensi SDM secara intensif dan sistematis guna mendukung kinerjanya. Perseroan juga selalu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai prinsip-prinsipnya dan mematuhi segala peraturan perundangundangan yang berlaku agar dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perseroan. Inovasi dan pengembangan teknologi juga terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta menciptakan integrasi dalam Perseroan.

## Kinerja Ekonomi Berkelanjutan Sustainable Economic Performance

Panorama fokus untuk membangun fundamental bisnis yang kokoh sehingga mampu mencapai hasil bisnis yang stabil di tengah berbagai tantangan di 2021. Dalam menghadapi berbagai ketidakpastian akibat pandemi dengan berbagai tantangan yang ditimbulkannya, Perseroan senantiasa membantu Pelanggan dan masyarakat pengguna jasa perjalanan serta liburan untuk dapat melakukan perjalanan dengan tetap memperhatikan kesehatan dan kenyamanan selama perjalanan.

With the Sustainability Strategy set by the Company, the Company responds to the existing situation through its commitment to building sustainable tourism. In looking at sustainability performance, there are various qualitative aspects that are included as indicators in carrying out sustainable tourism actions.

The pandemic that occurred had an impact on our financial performance, but we still strive to optimize efficiency and maintain productivity so that we believe this can make us a company that grows sustainably in the future. In addition, we also continue to develop the capacity and competence of human resources intensively and systematically to support their performance. The Company also always implements good corporate governance in accordance with its principles and complies with all applicable laws and regulations to increase public trust in the Company. Innovation and technological development are also continuously carried out to improve efficiency and productivity as well as create integration within the Company.

Panorama focuses on building solid business fundamentals to be able to achieve stable business results during various challenges in 2021. In the face of various uncertainties due to the pandemic and the various challenges it poses, the Company always helps customers and the public who use travel and vacation services to be able to travel with ease. keep paying attention to health and comfort during the trip.

Deskripsi/ Description	Satuan/Unit	2021	2020	%
<b>Kinerja Ekonomi/ Economic Performance</b>				
<b>Pendapatan Bruto</b> <i>Gross Income</i>	ribuan rupiah <i>thousands of rupiah</i>	379.000.467	1.248.750.095	-69,6%
<b>Pendapatan Bersih</b> <i>Net income</i>	ribuan rupiah <i>thousands of rupiah</i>	101.573.748	793.211.964	-87,2%
<b>Laba Usaha</b> <i>Operating profit</i>	ribuan rupiah <i>thousands of rupiah</i>	(99.628.434)	(126.600.856)	-21,31%
<b>Kuantitas Produk</b> <i>Product Quantity</i>	unit <i>units</i>	5.322	4.356	22,2%

## Menguatkan daya tahan ditengah pandemi *Strengthening resilience amid the pandemic*

Pandemi covid-19 berdampak sangat besar bagi kinerja operasional dan keuangan Panorama. Hal ini ditandai dengan turunnya jumlah Pelanggan wisata baik dari pasar domestik maupun mancanegara. Kondisi tersebut memaksa manajemen untuk melakukan pemetaan ulang Strategi dan Program Kerja untuk memastikan bahwa usaha pencapaian tujuan utama dan visi Perusahaan dapat tercapai. Dalam upaya menguatkan daya tahan ditengah pandemic Perseroan menjalankan strategi:

- **Percepatan digitalisasi bisnis** sebagai upaya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi usaha
- **Melanjutkan rencana divestasi** aset atau portfolio usaha yang kurang produktif
- **Pembayaran hutang** untuk penguatan pondasi operasional
- **Memperkuat struktur modal** melalui right issue
- **Peningkatan kualitas sumber daya manusia** untuk proses bisnis berbasis digital
- **Meningkatkan komunikasi** dengan pasar modal dan investor

The COVID-19 pandemic has had a huge impact on Panorama's operational and financial performance. This is marked by a decrease in the number of tourist customers from both the domestic and foreign markets. This condition forced the management to re-mapping the Strategy and Work Program to ensure that efforts to achieve the main goals and vision of the Company can be achieved. In an effort to strengthen resilience in the midst of a pandemic, the Company carries out the following strategies:

- Acceleration of business digitization as an effort to increase business effectiveness and efficiency
- Continuing the plan to divest assets or business portfolios that are less productive
- Payment of debt to strengthen operational foundation
- Strengthening capital structure through rights issue
- Improving the quality of human resources for digital-based business processes
- Improve communication with capital market and investors

## Tenaga Pemasar *Marketers*

Bagi Panorama, tenaga pemasar adalah entrepreneur yang berpotensi membangun usahanya sendiri sekaligus menjadi garda terdepan dalam mendorong pemulihhan pariwisata nasional, regional, dan global. Oleh karenanya, Perseroan mengembangkan tenaga pemasar menjadi bagian dari inklusi bisnis agar dapat berkembang bersama untuk melayani permintaan Pelanggan di Indonesia. Program Travelpreneur yang diluncurkan pada tahun 2021 telah berhasil membangun jejaring lebih dari 500 orang pemasar yang khusus memberikan pelayanan 1-on-1 dengan Pelanggan sehingga kepuasan Pelanggan dapat dicapai.

For Panorama, marketers are entrepreneurs who have the potential to build their own businesses as well as be at the forefront of promoting the recovery of national, regional, and global tourism. Therefore, the Company develops marketers to be part of business inclusion so that they can grow together to serve customer demands in Indonesia. The Travelpreneur program launched in 2021 has succeeded in building a network of more than 500 marketers who are specialized in providing 1-on-1 service with customers so that customer satisfaction can be achieved.

## Kinerja Sosial Berkelanjutan *Sustainable Social Performance*

Pandemi covid-19 yang berkepanjangan selama tahun 2020 hingga 2021 menimbulkan dampak yang signifikan bagi seluruh sektor kehidupan masyarakat. Dalam suasana yang sangat tidak menguntungkan tersebut, maka komitmen, kepedulian dan empati dari segenap pemangku kepentingan dalam pencapaian dan pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/ SDGs) di Indonesia sangat penting.

The prolonged COVID-19 pandemic from 2020 to 2021 will have a significant impact on all sectors of people's lives. In this very unfavorable atmosphere, the commitment, concern, and empathy of all stakeholders in the achievement and implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia is very important.

Pariwisata tidak bisa lepas dari hubungan sosial baik secara internal, antara Panorama dengan karyawan; maupun eksternal, antara Panorama dengan Pelanggan, masyarakat luas, komunitas lokal di destinasi wisata, dan lainnya. Dalam praktik bisnisnya, Panorama selalu memperhatikan hubungan sosial dalam rangka memelihara keberlangsungan usaha berdasarkan dengan visi dan misi Perseroan.

Tourism cannot be separated from social relations both internally, between Panorama and employees; and externally, between Panorama and its customers, the wider community, local communities in tourist destinations, and others. In its business practice, Panorama always pays attention to social relations to maintain business continuity based on the vision and mission of the Company.

## Sinergitas Modal Sosial [103-1] *Synergizing a social capital*

Sebagai salah satu pelaku usaha, komitmen, kepedulian dan empati Panorama terhadap masyarakat terdampak pandemi diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Melalui program travelpreneur atau disebut Panorama Agent, Perseroan berhasil membangun jejaring sosial yang berkaitan langsung dengan usaha. Jejaring sosial terkait usaha ini memiliki semangat kewirausahaan dan merupakan sebuah permodelan inklusi bisnis di bidang pariwisata

*As a business actor, Panorama's commitment, concern and empathy for communities affected by the pandemic is realized through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, as regulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. CSR is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.*

*Through the travelpreneur program or called Panorama Agent, the Company has succeeded in building a social network that is directly related to the business. This business-related social network has an entrepreneurial spirit and is a model for business inclusion in the tourism sector.*

Deskripsi/ Description	Satuan/Unit	2021	2020	%
<b>Kinerja Sosial/ Social Performance</b>				
<b>Jumlah Pegawai</b> Number of Employees	orang/person	574	833	-31,1%
<b>Jumlah Travelpreneur</b> Number of Travelpreneurs	orang/person	497	-	100,0%
<b>Jumlah Klien/Bookers</b> Number of Clients/Bookers	orang/perusahaan person/company	951.209	572.042	66,3%
<b>Jumlah Pelanggan</b> Number of Customers	orang/perusahaan person/company	2.076.494	1.632.816	27,2%
<b>Jumlah Supplier</b> Number of Suppliers	orang/perusahaan person/company	5.450	3.270	66,7%
<b>Jumlah Dana CSR</b> CSR Fund Amount	ribuan rupiah thousands of rupiah	80.000	75.000	6,7%

Selain program Travelpreneur, Panorama juga secara konsisten dalam pendampingan komunitas lokal di destinasi wisata, dalam hal ini adalah pendampingan kepada Desa Wisata yang tersebar diberagam daerah di Indonesia. Pendampingan yang dilakukan antara lain:

- Pemetaan potensi wisata (alam/buatan)
- Pelatihan hospitality kepada masyarakat desa
- Pelatihan pembuatan paket wisata desa
- Peningkatan akses pasar

Selama 7 (tujuh) tahun terakhir, Panorama secara aktif melakukan pendampingan di 7 desa wisata yang berlokasi di Lombok (5 desa), Yogyakarta (1 desa), Kota Bogor (1 kampung). Tujuan utama pendampingan ini selain meningkatkan kualitas Layanan dan kemandirian komunitas lokal, juga sebagai produk wisata yang dijadikan salah satu tujuan wisata yang dijual oleh Panorama, sehingga desa wisata masuk dalam ekosistem bisnis namun dilakukan secara inklusif.

*In addition to the Travelpreneur program, Panorama is also consistent in assisting local communities in tourist destinations, in this case is assistance to Tourism Villages spread across various regions in Indonesia. The assistance provided includes:*

- Mapping of tourism potential (natural/artificial)
- Hospitality training for rural communities
- Training on making village tour packages
- Improved market access

*For the last 7 (seven) years, Panorama has actively provided assistance in 7 tourist villages located in Lombok (5 villages), Yogyakarta (1 village), Bogor City (1 village). The main purpose of this assistance is to improve the quality of service and the independence of the local community, as well as a tourism product that is used as one of the tourist destinations sold by Panorama, so that tourist villages are included in the*

## Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman Sustainable Social Performance

Kami memastikan bahwa karyawan kami bekerja di lingkungan yang sehat dan aman. Terlebih pada masa pandemi COVID-19, kami menaruh perhatian yang serius pada lingkungan kerja agar keamanan dan kesehatan karyawan tetap terjamin, termasuk ruang kantor untuk melayani Pelanggan.

Untuk mencapai hal ini maka Panorama sepanjang pandemic mengadopsi panduan SafeTravels yang dirilis oleh World Travel and Tourism Council (WTTC) dengan pendekatan keamanan untuk lingkungan internal dan eksternal.

We ensure that our employees work in a healthy and safe environment. Especially during the COVID-19 pandemic, we pay serious attention to the work environment so that the safety and health of employees is guaranteed, including office space to serve customers.

To achieve this, Panorama throughout the pandemic adopted the SafeTravels guidelines released by the World Travel and Tourism Council (WTTC) with a safety approach for the internal and external environment.



## Memberi kembali kepada Masyarakat *Giving back to the Community*

Pariwisata saat pandemic covid-19 merupakan sektor yang paling terdampak akibat pengetatan mobilitas masyarakat baik secara lokal maupun global. Pada tahun 2021 vaksin telah ditemukan dan upaya vaksinasi dilakukan secara massif. Dalam hal ini stakeholder paling utama di sektor pariwisata adalah masyarakat luas dan para pekerja pariwisata. Untuk mendukung upaya vaksinasi, Panorama mendorong seluruh karyawan dan keluarganya agar segera melakukan vaksinasi, dan yang juga penting mendorong masyarakat luas melakukan vaksinasi. Panorama melakukan upaya-upaya ini salah satunya dengan program jemput lansia untuk dibawa ke sentra-sentra vaksinasi.



## Kinerja Lingkungan Berkelanjutan *Sustainable Environmental Performance*

Pariwisata sebelum pandemic merupakan sektor yang sangat cepat bertumbuh, dan bisa dikatakan sebagai sektor yang cepat dan mudah mencapai hasil (low hanging fruit). Namun demikian percepatan pertumbuhan ini juga memberikan dampak pada lingkungan akibat penggunaan sumber daya alam seperti air, ataupun penggunaan energi fosil. Selain itu juga dampak pada polusi sampah akibat pemakaian material plastik, alhasil banyak destinasi wisata yang tadinya Indah akhirnya kurang dapat dinikmati akibat pengelolaan sampah yang buruk.

Perseroan sejak 3 tahun lalu sudah mencanangkan pengurangan sampah plastic melalui penggunaan tumbler minum agar dapat mengurangi konsumsi air minum kemasan yang biasanya selalu disediakan oleh beberapa anak usaha di Perseroan.

Selain itu Perseroan juga berupaya menekan konsumsi energi listrik dan penggunaan air bersih di kantor-kantor tempat usaha perseroan melakukan aktifitas.

Tourism during the COVID-19 pandemic was the sector most affected by the tightening of community mobility both locally and globally. In 2021 a vaccine has been found and vaccination efforts are carried out on a massive scale. In this case, the main stakeholders in the tourism sector are the wider community and tourism workers. To support vaccination efforts, Panorama encourages all employees and their families to immediately vaccinate, and it is also important to encourage the wider community to vaccinate. Panorama makes these efforts, one of which is a program to pick up the elderly to be taken to vaccination centers.

Tourism before the pandemic was a very fast-growing sector, and can be said to be a sector that is fast and easy to achieve results (low hanging fruit). However, this accelerated growth also has an impact on the environment due to the use of natural resources such as water, or the use of fossil energy. In addition, there is also the impact on waste pollution due to the use of plastic materials, as a result, many tourist destinations that were previously beautiful are not able to be enjoyed due to poor waste management.

The Company since 3 years ago has announced the reduction of plastic waste through the use of drinking tumblers in order to reduce the consumption of bottled drinking water which is usually always provided by several subsidiaries in the Company.

In addition, the Company also seeks to reduce the consumption of electrical energy and the use of clean water in offices where the company's business activities are carried out.

Deskripsi/ Description	Satuan/Unit	2021	2020	%
<b>Kinerja Lingkungan/ Environmental Performance</b>				
<b>Penggunaan Listrik</b> <b>(Kantor Pusat dan Kantor Operasional)</b> <i>Electricity Usage (Head Office and operational offices area)</i>	Kwh Kwh	592	614	-3,6%
<b>Penggunaan Air</b> <b>(Kantor Pusat dan Kantor Operasional)</b> <i>Water Usage (Head Office and operational offices area)</i>	m3 m3	5.312	11.807	-55,0%
<b>Pengaduan Lingkungan</b> <i>Environmental Complaint</i>	kasus case	-	-	0,0%
<b>Jumlah Produk Pariwisata Berkelaanjutan</b> <i>Number of Sustainable Tourism Products</i>	unit unit	132	103	28,2%

## Inisiatif Green Office

### Green Office Initiative

Perseroan saat ini berupaya menciptakan lingkungan kerja yang 'hijau' agar dapat menciptakan kantor yang ramah lingkungan serta mendorong para karyawan untuk sadar dalam menjaga lingkungan. Beberapa program yang Perseroan lakukan dalam melakukan inisiasi Green Office antara lain:

- Pengurangan distribusi dokumen cetak
- Pemakaian kertas bekas untuk mengurangi konsumsi kertas cetak
- Mengurangi konsumsi listrik dengan upaya mematikan sistem pendingin ruangan, lampu penerangan, dan alat-alat listrik saat tidak terpakai
- Memilah sampah organic, kertas, dan plastic dari saat pembuangan di Gedung kantor
- Penggunaan air secara terukur di toilet-toilet kantor

Inisiatif ini telah dijalankan selama hampir 5 tahun dengan beberapa panduan dari Travelife dan Global Sustainable Tourism Council (GSTC).

The Company is currently trying to create a 'green' work environment in order to create an environmentally friendly office and encourage employees to be aware of protecting the environment. Several programs that the Company carries out in initiating the Green Office include:

- Reduced distribution of printed documents
- Use of waste paper to reduce printing paper consumption
- Reducing electricity consumption by turning off the air conditioning system, lighting, and electrical equipment when not in use
- Sorting organic waste, paper, and plastic from the time of disposal in the office building
- Measurable use of water in office toilets

This initiative has been running for almost 5 years with some guidance from Travelife and the Global Sustainable Tourism Council (GSTC).



## Inisiatif Green Destination/Destinasi Hijau

### *Green Destination Initiative*

Sebagai komitmen Perseroan dalam mendukung Pariwisata Berkelanjutan, maka Perseroan dalam praktiknya membawa tamu-tamu ke beragam destinasi di Indonesia dan dunia, selalu mengingatkan kepada tamu untuk menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat. Selain itu Perseroan juga menempatkan aspek Green Destination sebagai parameter dalam membuat produk wisata. Inisiatif Green Destination ini dapat membawa dampak positif bagi Pelanggan dalam melihat pariwisata bukan sekedar medium berliburan, namun juga wisata sebagai medium dalam menjalankan tanggung jawab memelihara bumi secara kolektif.

Salah satu pilot project yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengembangkan green destination adalah melalui Desa Wisata Hijau Bilebante yang berlokasi di Lombok Tengah, NTB. Dimana desa ini berhasil menjalankan koridor kelestarian alam dan sosial dengan tetap membuka desanya sebagai destinasi wisata berkelanjutan.

As the Company's commitment to support Sustainable Tourism, the Company in practice brings guests to various destinations in Indonesia and the world, always reminding guests to maintain cleanliness by not throwing garbage anywhere. In addition, the Company also places the Green Destination aspect as a parameter in making tourism products. This Green Destination initiative can have a positive impact on customers in seeing tourism not only as a vacation medium, but also tourism as a medium in carrying out their collective responsibility to care for the earth.

One of the pilot projects carried out by the Company in developing green destinations is through the Bilebante Green Tourism Village located in Central Lombok, NTB. Where this village has succeeded in running the corridor of natural and social sustainability while still opening the village as a sustainable tourist destination.



## INDEX POJK 51/POJK.03/2017 dan GLOBAL REPORTING INITIATIVES

INDEX POJK 51/POJK.03/2017 and Global Reporting Initiatives

POJK 51/ POJK.03/2017	Standar GRI GRI standard	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Sustainability Reporting System <b>Judul</b> Disclosure Title
<b>Tema Laporan Keberlanjutan</b> <i>Theme of Sustainability Report</i>		
1	<b>GRI 101</b>	Uraian Tema Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report Theme Description</i>
<b>Tentang Laporan Keberlanjutan</b> <i>Explanation Sustainable Strategies</i>		
2.a		Kerangka Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report Framework</i>
2.b		Proses dan manajemen keberlanjutan <i>Sustainability processes and management</i>
2.c		Ruang Lingkup Laporan <i>Scope of Report</i>
<b>Ikhtisar kinerja keberlanjutan</b> <i>Sustainability aspect performance overview</i>		
3.a	<b>GRI 201</b>	Ikhtisar kinerja ekonomi <i>Economic performance overview</i>
3.b	<b>GRI 401</b>	Ikhtisar kinerja sosial <i>Social performance overview</i>
3.c	<b>GRI 301</b>	Ikhtisar kinerja lingkungan <i>Environment performance overview</i>
<b>Penjelasan Direksi</b> <i>Explanation of Board of Directors</i>		
4	<b>GRI 102-14; GRI 102-15</b>	Uraian sambutan dan penjelasan Direktur Utama <i>Description of the remarks and explanation of the President Director</i>
<b>Profil Perusahaan</b> <i>Profile of the Company</i>		
5.1	<b>GRI 102-1</b>	Tentang Panorama <i>Brief of Panorama</i>
5.2	<b>GRI 102-2</b>	Kegiatan bisnis <i>Business activities</i>
5.3	<b>GRI 102-2</b>	Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>
5.4	<b>GRI 102-16</b>	Visi, Misi, Nilai Budaya & Jiwa Layanan <i>Vision, Mission, Cultural Values &amp; Service Soul</i>
5.5		Struktur Organisasi <i>Organization structure</i>

<b>5.6</b>	<b>GRI 102-7</b>	Skala Organisasi <i>Organization scale</i>
<b>5.7</b>	<b>GRI 102-5</b>	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>
<b>5.8</b>	<b>GRI 102-9 GRI 102-10</b>	Rantai pasok <i>Supply chain</i>
<b>5.9</b>	<b>GRI 102-13</b>	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>
<b>5.10</b>	<b>GRI 102-3; GRI 102-4</b>	Alamat Kantor Pusat dan Kantor Entitas Usaha <i>Address of Head Office and Business Entity Office</i>
<b>Strategi Keberlanjutan Panorama</b> <i>Panorama's Sustainability Strategy</i>		
<b>6.1</b>		Uraian Strategi Keberlanjutan <i>Description of Sustainability Strategy</i>
<b>6.2</b>	<b>GRI 103-1</b>	Aspek Material <i>Material Aspects</i>
<b>6.3</b>	<b>GRI 103-1</b>	Matriks Topik Material <i>Matrix of Material Topics</i>
<b>6.4</b>	<b>GRI 103-1</b>	Batasan Topik Material dalam Pelaporan <i>Boundary of Material Topics in the report</i>
<b>6.5</b>	<b>GRI 102-43</b>	Keterlibatan para Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>
<b>6.6</b>		Sasaran dan Perkembangan <i>Target and Progress</i>
<b>Penerapan Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Panorama's Sustainability Strategy</i>		
<b>7.1</b>	<b>GRI 102-18</b>	Kelompok Kerja Tata Kelola Keberlanjutan <i>Task Force of Sustainable Governance</i>
<b>7.2</b>	<b>GRI 102-20</b>	Penanggungjawab Penerapan Pariwisata Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Tourism</i>
<b>7.3</b>		Kebijakan pengelolaan benturan kepentingan <i>Conflict of interest management policy</i>
<b>7.4</b>		Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors</i>
<b>7.5</b>	<b>GRI 102-35</b>	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>

7.6	<b>GRI 102-16</b>	Kode Etik Code of Conduct
7.7		Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance
7.8		Evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko Evaluation carried out on the effectiveness of the risk management system
7.9		Sistem Kebijakan Pelaporan terhadap Pelanggaran Policy System for Reporting Violations
7.10		Kendala terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Obstacles to the Implementation of Sustainable Finance
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> <i>Sustainability Performance</i>		
8.1	<b>GRI 102-18</b>	<b>KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN</b> Economy Sustainability Performance
8.2		Tenaga Pemasar Marketers
8.3		<b>KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN</b> Social Sustainability Performance
8.4	<b>GRI 413-1</b>	Utilisasi modal sosial (travelpreneur) Social capital utilization (travelpreneur)
8.5	<b>GRI 403-3</b>	Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment
8.6	<b>GRI 413-1</b>	Memberi Kembali kepada Masyarakat Giving back to Communities
8.7	<b>GRI 416-1</b>	Kesehatan dan Keamanan Healthy and Safety
8.8		<b>KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN</b> Environment Sustainability Performance
8.9	<b>GRI 302-1</b> <b>GRI 302-4</b>	Inisiatif Green Office Green Office Initiatives
8.10		Inisiatif Destinasi Hijau Green Destination Initiatives

**Indeks POJK 51/POJK.03/2017 dan Global Reporting Initiatives**  
Index of POJK 51/POJK.03/2017 and Global Reporting Initiatives

**9 GRI 102-55**

Uraian Indeks  
*Description of index*

**Lembar Umpan Balik**  
*Feed Back Form*

**10**

Uraian Isi  
*Description of forms*



## Lembar Umpan Balik

### Feedback form

Laporan Keberlanjutan 2021 PT Panorama Sentrawisata Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

#### Profil

Nama: \_\_\_\_\_

Institusi/Perusahaan: \_\_\_\_\_

Email: \_\_\_\_\_

#### Golongan Pemangku Kepentingan/Stakeholder segment

- Pemegang Saham/Shareholder
- Masyarakat/Public
- Pelanggan/Customer
- Karyawan/Employee
- Pemasok/Vendor
- Media massa/Mass media
- Pemerintah, Regulator/Government, Regulator
- Pelanggan/Customer
- Lainnya/Others: \_\_\_\_\_

Mohon pilih jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dibawah:

Laporan ini bermanfaat bagi anda

- Ya
- Tidak

Laporan ini sudah menggambarkan Kinerja dalam konteks Keberlanjutan

- Ya
- Tidak

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan PT Panorama Sentrawisata Tbk (nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Kinerja Ekonomi

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Kinerja Sosial

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Kinerja Lingkungan

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

The 2021 Sustainability Report of PT Panorama Sentrawisata Tbk provides an overview of financial performance and sustainability. We expect criticism and suggestions from stakeholders regarding this Report by sending this form via email or post.

#### Profile

Name: \_\_\_\_\_

Institution/Company: \_\_\_\_\_

Email: \_\_\_\_\_

Please select the appropriate answer to the questions below:

This report is useful for you

- Yes
- No

This report already describes Performance in the context of Sustainability

- Yes
- No

Please provide an assessment of the level of material aspects that are considered important in your opinion for the sustainability of PT Panorama Sentrawisata Tbk (value 1 = least important to 5 = most important).

Economic Performance

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Social Performance

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Environmental Performance

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5



Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini

---

---

---

Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report

---

---

---

PT Panorama Sentrawisata Tbk  
Gedung Panorama Lt. 6  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440 - Indonesia

